

KHABAR SUKA

**NABI ISA / IMAM MAHDI a.s.
TELAH DATANG**

**OLEH :
H. MAHMUD AHMAD CHEEMA H.A.**

**JEMAAT AHMADIYAH INDONESIA
JEMAAT BANDUNG
2001**

DAFTAR ISI

	hal.
1. Kata Pengantar.....	7
2. Beberapa peraturan untuk menelaah/meneliti kabar ghaib.	9
3. Keterangan tentang Imam Mahdi a.s. dalam Al-Quran Karim	17
4. Hadist-hadist yang sudah sempurna tentang Imam Mahdi a.s.	40
5. Kapan waktunya datang Imam Mahdi a.s..	85
6. Bai'at kepada Imam Mahdi a.s. adalah wajib	90
7. Imam Mahdi a.s. ilmunya tinggi	94
8. Siapakah yang menentang Imam Mahdi a.s.	96
9. Nubuat dari wali-wali	97
10. Nabi Muhammad dan Ahmad adalah dua Nabi dan Rasul dalam dua zaman	99
11. Tanda-tanda akhir zaman	102

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENDAHULUAN

Dalam buku kecil ini diterangkan tiga puluh ayat Quran karim dan empat puluh dua Hadits Rasulullah s.a.w. ditambah dua belas pilihan perkataan-perkataan Aulia dan Ulama-ulama umat Islam yang erat hubungannya langsung dengan kedatangan Imam Mahdi a.s. atau dalam menelaah nubuwatan-nubuwatan dan kabar ghaib tentang Imam Mahdi a.s. yang kini sudah sempurna.

Imam Mahdi itu wujudnya ialah Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. pendiri Jemaat Ahmad-iyah yang lahir di Qadian India (1835-1908).

Beliau datang sebagai pembaharu dunia untuk seluruh umat manusia, sesuai dengan kabar yang terdapat dalam buku-buku setiap agama.

Adalah wajib bagi setiap orang untuk beriman kepadanya, dan menjadi muridnya.

Maka berwaspadalah, karena mereka yang tidak percaya dan tidak beriman kepadanya akan mempertanggung jawabkan dirinya pada hari Qiamat disisi Allah SWT.

Jika setelah saudara-saudara membaca bukti-bukti yang dijelaskan dalam buku ini, tetapi masih belum faham atas kebenaran Imam Mahdi itu, maka saya sarankan agar saudara-saudara sudi melakukan sembahyang dan membaca do'a istiharah menurut sunah Rasulullah s.a.w. untuk meminta petunjuk kepada Allah swt. "Apakah beliau itu benar sebagai Imam Mahdi/Nabi Isa a.s. yang dijanjikan atau tidak".

Dan untuk kelancaran/keberhasilan istiharah, bagi mereka yang hatinya tidak bisa husyu karena pengaruh-pengaruh yang tidak baik saya anjurkan supaya sebelumnya terlebih dahulu membaca istigfar dan selawat kepada Nabi Muhammad s.a.w. masing-masing seratus kali.

Sembahyang/do'a istiharah itu sebaiknya dikerjakan sebelum tidur terus menerus selama dua minggu sekurang-kurangnya.

Harapan saya semoga Allah s.w.t. membukakan hati saudara-saudara untuk menerima HidayahNya, amin.

Wassalam
Yang sangat lemah

(Mahmud Ahmad Cheema H.A. Sy.)

NABI ISA yakni IMAM MAHDI a.s. YANG DIJANJIKAN TELAH DATANG.

Kata pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saudara-saudara yang terhormat, dalam tahun 1835 telah lahir seorang suci di Qadian (India) bernama Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.

Sedari masa kanak-kanak, masa remaja dan selanjutnya sampai tahun 1889, sering sekali beliau tinggal di Masjid, selalu menyibukkan diri dengan membaca Al Qur'an Karim, buku-buku hadits dan buku-buku lainnya tentang Agama Islam, dan juga buku-buku dari agama lain.

Beberapa kali beliau pernah berdebat dengan orang-orang Kristen dan beliau selalu sukses.

Mulai dari tahun 1876 dan seterusnya, ratusan ribu wahyu dan ilham dari Allah s.w.t. diterima oleh beliau dalam lima bahasa, ialah: Arab, Urdu, Farai, Inggris dan Punjabi.

Dalam tahun 1880, beliau menulis buku yang pertama bernama "Barahin Ahmadiyah",

yang isinya banyak menerangkan masalah-masalah penting tentang agama Islam dan beliau mengumumkan akan memberikan 10.000,- rupeés sebagai hadiah kepada siapa yang dapat mehulis jawaban atas dalil-dalil yang beliau kemukakan dalam buku tersebut. Tetapi sampai kini di seluruh dunia tidak ada orang yang dapat menjawab tantangan beliau itu.

Sejak saat itu sampai akhir hayatnya (1908), beliau menulis 80 macam buku yang isinya melulu membersihkan agama Islam dari pendapat-pendapat kaum muslimin yang tidak benar, dan membatalkan kepercayaan agama lain. Buku-buku tersebut dikarang dalam bahasa Arab, Urdu dan Farsi. Dalam tahun 1889 beliau menerima wahyu untuk menerima bai'at dari orang-orang yang menjadi murid beliau a.s.

Dalam tahun 1890 beliau menerima wahyu bahwa Nabi Isa a.s. sudah wafat dan beliauulah yang diangkat sebagai Nabi Isa a.s. yang dijanjikan, sesuai dengan sifat-sifat Nabi Isa a.s. yang dahulu. Dan merangkap sebagai Imam Mahdi a.s.

Kedatangan beliau mempunyai dua tujuan:

1. Memperbaiki umat Islam.
2. Membawa kemenangan agama Islam di atas agama-agama lain di seluruh dunia.

BEBERAPA PERATURAN UNTUK MENELITI/ MENELAAH KABAR GHAIB

Segala kabar ghaib tentang kedatangan Hadh-rat Imam Mahdi a.s. sumbernya adalah dari sabda Nabi Muhammad s.a.w. Adapun terjadinya kabar ghaib-kabar ghaib itu, kadang-kadang secara zahir, dan ada juga yang memerlukan tabir.

Maka untuk memahami arti dan maksud yang sebenarnya dari nubuwatan/kabar ghaib itu, saya jelaskan di bawah ini beberapa peraturan bagaimana cara menelitinya, ialah :

- 1). Setiap hadits yang berisi kabar ghaib dan ternyata sudah sempurna terjadi dalam zaman ini, maka hadits itu wajib dipercayai, walaupun ulama mengatakan hadits itu dho'if (lemah).
- 2). Hadist tentang kedatangan Imam Mahdi a.s. itu adalah mutawatir suatu masalah yang tidak boleh di ingkari.
Hal ini diutarakan oleh Allama Nawab Siddiq Hasan Khan dalam bukunya Hijajul Karamah hal. 434 :

إِنَّ الْأَكَاذِبَ الْوَارِدَةَ فِي الْمَهْدِيِّ

الْمُتَوَاتِرَةُ

Yang artinya: Sesungguhnya hadist yang datang tentang Imam Mahdi a.s. yang ditunggu hadist-hadist itu adalah mutawatir.

- 3). Banyak nubuwatan/kabar ghaib yang perlu diartikan atau diselidiknya tabirnya.

CONTOH I :

Mimpi Nabi Yusuf a.s.

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ
أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ
رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ

Yang artinya: Ketika Yusuf berkata kepada ayahnya "Wahai ayahku sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas buah bintang, matahari dan bulan kulihat semuanya sujud kepadaku (Surat Yusuf ayat 4).

Apakah tabirnya mimpi tersebut?

Tabirnya ialah, bahwa sebelas bintang menunjukkan saudara-saudaranya, matahari dan bulan ialah orang tuanya. Kata sujud maksudnya Nabi Yusuf a.s. selain tinggi derajat ruhaninya beliau akan mendapat/mencapai derajat tinggi

dalam dunia, dan orang tuanya akan mendapat kemuliaan melalui beliau a.s. dan saudara-saudaranya akan taat kepada beliau a.s. Mimpi tersebut sudah sempurna dan terjadi dalam masa kehidupan beliau a.s.

CONTOH II :

Mimpi Raja Fir'aun (surat Yusuf ayat 43) yang artinya/tabirnya diterangkan oleh Nabi Yusuf a.s. (surat Yusuf ayat 47-49). Terjadi benar sesuai dengan apa yang diartikan/ditabirkannya itu.

Oleh karena itu setiap nubuwatan/kabar ghaib yang ada hubungannya dengan kedatangan Nabi Isa a.s. dan Imam Mahdi a.s. perlu diselidiki artinya dan tabirnya.

- 4). Ada nubuwatan/kabar ghaib sebagai batu ujian seperti dalam Byble, kitab raja-raja yang ke-2 : 11 ditulis "Maka demikianlah peri Elia naik ke surga dalam guruh", dan dalam kitab Melesachi bab 4 ayat 5 ditulis "Bahwasanya aku menyuruh kepadamu Elia Nabi itu, dahulu daripada Tuhan yang besar dan hebat itu". Dan dalam Matheus bab 11 ayat 13-14 tertera "Karena segala Nabi dan Taorat ada nubuwatannya sampai pada zaman Yahya itu. Dan ji-

kalau kamu menerima itu ia inilah Elia yang akan datang itu”.

Tiga kutipan tersebut menjelaskan bahwa Nabi Yahya a.s. turun ke dunia dalam sifat-sifat Elia a.s.

Jadi nubuwatan/kabar ghaib tersebut jadi batu ujian besar untuk kaum Yahudi yang sampai waktu kini masih menunggu kedatangan Elia a.s. dari langit, seperti itu pula bahwa Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. datang seperti Isa a.s. yang jadi batu ujian besar terhadap kaum muslimin yang menunggu kedatangan Nabi Isa a.s. dari langit.

- 5). Nubuwatan/kabar ghaib yang menyatakan akan kedatangan seorang Nabi kedua kalinya ke dunia ini maksudnya orang lain yang akan datang dengan sifat-sifat Nabi yang disebutkan, seperti halnya Nabi Yahya a.s. datang dengan sifat-sifat Nabi Elia a.s.

Begitu pulalah Nabi Isa a.s. sendiri tidak akan datang kedua kali ke dunia ini, melainkan orang lain akan datang dengan sifat-sifat beliau a.s.

Bukankah Nabi Isa a.s. sendiri berkata: “Karena aku berkata kepadamu bahwa daripada masa ini tiada lagi kamu melihat aku, sehingga kamu berkata Mubaraklah ia yang datang de-

ngan nama Tuhan”. (Matheus 23:39)

Maksudnya: bahwa “Orang lain” akan datang dengan nama beliau sedangkan yang sudah datang sekarang adalah Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. dengan gelar Isa a.s.

Jadi hadist tersebut telah berisi kabar ghaib/nubuwatan yang perlu diartikan menurut istilah agama dan keadaan zaman.

Sesuai dengan keterangan-keterangan “orang lain” yakni Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. telah datang dengan gelar Isa a.s. dan Imam Mahdi dari pada Allah s.w.t.

- 6). Kadang-kadang orang yang menerima wahyu atau ilham, ia sendiri tidak mengerti artinya seperti yang kita baca dalam buku dibawah ini :

a. Hadist Bukhari Kitabur ruya :

رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ إِنِّي أَهْجُرُ مِنْ مَكَّةَ
إِلَى أَرْضِ ذَاتِ نَخْلٍ فَذَهَبَ وَهَلَيْتُ أَنَّهَا
الْإِمَامَةُ أَوْ الْحَجْرُ فَإِذَا هِيَ مَدِينَةٌ يَتَرَبَّ
(بخاری کتاب الرؤیا)

Yang artinya: Bahwa Rasulullah bersabda: "Saya melihat dalam mimpi bahwa saya hijrah (pindah) ketanah yang ada pohon kurma, mula-mula saya kira bahwa tempat itu Yamama atau hajar akan tetapi tempat yang saya pindahi itu Medinah Yatsrib".

- b. Nabi Yunus a.s. bernubuwat bahwa kaumnya akan mendapat azab dalam 40 hari, tetapi azab tidak datang, karenanya beliau menjauhi kaumnya dan naik dalam suatu perahu, awak perahu membuang beliau ke dalam laut, kemudian ditelan oleh seekor ikan, akan tetapi Allah s.w.t. menyelamatkan beliau dari perut ikan itu, beliau diperintahkan oleh Allah Taala kembali kepada kaumnya, dan beliau diberi tahu bahwa kaumnya telah bertaubat, oleh sebab itu mereka tidak disazab.

Baru beliau mengerti bahwa nubuwatan Allah s.w.t. itu benar, dan karena taubat kaumnya maka azab diijaukan. Disini kelihatan bahwa Nabi Yunus a.s. juga salah paham tentang nubuwatan tersebut.

- 7). Dalam nubuwatan tentang Nabi-nabi, sering sekali memakai kata yang untuk umum tidak jelas, bahkan kedengarannya seperti samar-

samar.

Seperti dalam Taorat Kitab Ulangan Bab 18 ayat 18-19, ada nubuwat, Aku akan menjadikan untuk mereka itu seorang Nabi dari antara segala saudaranya yang seperti engkau. Dan Aku akan memberi segala firmanKu dalam mulutnya dan ia pun akan mengatakan kepadanya segala yang kuseruh akan dia.

Bahwa sesungguhnya barang siapa yang tidak mau dengar akan segala firmanKu yang akan dikatakan olehnya dengan namaKu niscaya Aku menuntutnya kelak kepada orang itu.

Nubuwatan/kabar ghaib tersebut cocok kepada Nabi Muhammad s.a.w. Berhubung sesudah Nabi Musa a.s. Nabi Muhammadlah yang seperti Nabi Musa a.s. dan diantara saudaranya maksudnya beliau s.a.w. keturunan Bani Ismail, saudara dari Bani Israil (keturunan Ishak a.s.). Dan beliau-lah Nabi yang menerima segala Firman dalam Al Qur'an Karim. Kata-kata "Dengan NamaKu" ini juga berlaku terhadap ayat Al Qur'an Karim :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang artinya: "Dengan Nama Allah yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang".

Nubuwatan tersebut sangat jelas berlaku untuk Nabi Muhammad s.a.w. sesuai dengan semua keterangannya, akan tetapi kaum Kristen tidak mempercayainya, bahkan mereka mengatakan bahwa nubuwatan tersebut berlaku untuk Nabi Isa a.s. Maka oleh karenanya kaum Nasrani sampai kini meskipun sudah melalui jangka waktu dua ribu tahun, masih terus dalam keragu-raguan.

Tujuh contoh tersebut diatas ialah, tentang nubuwatan/kabar ghaib-kabar ghaib yang dalam kata-katanya mengandung arti dan tabir lain.

Saudara-saudara yang terhormat, mengenai hadist-hadist yang di dalamnya mengandung nubuwatan/kabar ghaib-kabar ghaib tentang kedatangan Imam Mahdi a.s., telah banyak sekali yang sempurna, baik menurut tabirnya maupun menurut zahirnya, tetapi ada juga yang belum sempurna atau tidak jelas arti tabirnya.

Di dalam keadaan demikian, kita wajib mengikuti hadist-hadist yang telah sempurna itu, baik menurut zahir maupun menurut tabir. Dan hadist-hadist yang susah dicocokkan atau susah dimengerti arti atau tabirnya, kita tunda dahulu, sampai datang masanya Allah s.w.t. menzhahirkan kebenarannya sesuai dengan keadaan zaman.

Berkenaan dengan itu ada peraturan Allah

s.w.t. bahwa antara firman dan sunahNya selalu cocok.

Maka cukup kiranya penjelasan tentang cara meneliti nubuwatan/kabar ghaib-kabar ghaib itu, berdasarkan peraturan dan sunat Allah s.w.t. Maka oleh karenanya tiada alasan untuk tidak percaya kepada Imam Mahdi a.s. hanya disebabkan karena ada beberapa nubuwatan/kabar ghaib yang belum sempurna baik menurut zahir maupun yang belum difahami arti maksudnya. Sikap demikian hanya akan merugikan diri sendiri.

KETERANGAN TENTANG IMAM MAHDI DALAM AL QUR'AN KARIM

I. Allah s.w.t. berfirman :

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَا بَنِي
إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا لِمَا
بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا
بِرَسُولٍ يَأْتِيهِ مِنْ بَعْدِ اسْمِهِ أَهْمَدُ

Yang artinya: Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku yaitu Taorat dan memberi kabar gembira dengan (akan datang) seorang Rasul yang akan datang sesudahku yang bernama "Ahmad" (Ashaf ayat 6).

Keterangan:

- (a). Dalam ayat ini nama Ahmad itu untuk Hadhrt Murza Ghulam Ahmad Imam Mahdi a.s. karena beliau mempunyai sifat-sifat yang sama dengan Nabi Isa a.s., sedangkan Nabi Muhammad s.a.w. sifat-sifatnya sama dengan Nabi Musa a.s.
- (b). Nama Ahmad itu khusus untuk Imam Mahdi a.s. Hadhrt Mirza Ghulam Ahmad, dari bapaknya, begitu pula nama Muhammad adalah nama khusus Rasulullah s.a.w. dari neneknya Abdul Mutilib.
- (c). Nama Ahmad itu nama Jamal ya'ni pada zamannya tidak ada pertempuran fisik dengan penentang-penentangannya. Sedangkan nama Muhammad itu nama Jalal yang dalam zamannya terjadi pertempuran-per-

tempuran (peperangan), fisik dengan musuh-musuhnya.

- (d). Nabi Muhammad s.a.w. mempunyai seratus nama sifat, termasuk nama Ahmad.
- (e). Rasulullah sendiri bersabda bahwa nama sifatku Ahmad.

صِفَتِي أَحْمَدُ التَّوَكِّلُ

Yang artinya: (nama) sifatku ialah Ahmad Mutawakkil (Jamius sagir).

Dalam Ashaf ayat 7, ada perkataan :

وَهُوَ يَدْعِي إِلَى الْإِسْلَامِ

Yang artinya: Dia akan dipanggil kepada Islam, berarti seakan-akan ada diluar Islam. Ya'ni kepada Hadhrt Ahmad a.s. orang-orang akan menuduh bahwa beliau bukan Muslim.

Dan itu sudah terjadi yaitu ketika Imam Mahdi a.s. masih hidup, 200 ulama dari negeri India dan negara-negara lain mengeluarkan fatwa bahwa beliau bukan muslim, juga dalam tahun 1974 Rabitah

Yang artinya: Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku yaitu Taorat dan memberi kabar gembira dengan (akan datang) seorang Rasul yang akan datang sesudahku yang bernama "Ahmad" (Ashaf ayat 6).

Keterangan:

- (a). Dalam ayat ini nama Ahmad itu untuk Hadhrat Murza Ghulam Ahmad Imam Mahdi a.s. karena beliau mempunyai sifat-sifat yang sama dengan Nabi Isa a.s., sedangkan Nabi Muhammad s.a.w. sifat-sifatnya sama dengan Nabi Musa a.s.
- (b). Nama Ahmad itu khusus untuk Imam Mahdi a.s. Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, dari bapaknya, begitu pula nama Muhammad adalah nama khusus Rasulullah s.a.w. dari neneknya Abdul Mutalib.
- (c). Nama Ahmad itu nama Jamal ya'ni pada zamannya tidak ada pertempuran fisik dengan penentang-penentangannya. Sedangkan nama Muhammad itu nama Jalal yang dalam zamannya terjadi pertempuran-per-

tempuran (peperangan), fisik dengan musuh-musuhnya.

- (d). Nabi Muhammad s.a.w. mempunyai seratus nama sifat, termasuk nama Ahmad.
- (e). Rasulullah sendiri bersabda bahwa nama sifatku Ahmad.

صِفَتِي أَحْمَدُ الْمُتَوَكِّلُ

Yang artinya: (nama) sifatku ialah Ahmad Mutawakkil (Jamius sagir).

Dalam Ashaf ayat 7, ada perkataan :

وَهُوَ يَدْعِي إِلَى الْإِسْلَامِ

Yang artinya: Dia akan dipanggil kepada Islam, berarti seakan-akan ada diluar Islam. Ya'ni kepada Hadhrat Ahmad a.s. orang-orang akan menuduh bahwa beliau bukan Muslim.

Dan itu sudah terjadi yaitu ketika Imam Mahdi a.s. masih hidup, 200 ulama dari negeri India dan negara-negara lain mengeluarkan fatwa bahwa beliau bukan muslim, juga dalam tahun 1974 Rabitah

Islam, ya'ni ulama-ulama Islam dari seluruh dunia, di Mekkah menuduh bahwa Jema'at Ahmadiyah itu kafir, dan pemerintah Pakistan juga mengeluarkan fatwa itu sesuai dengan nubuwatan tersebut di atas.

Dalam Ashaf ayat ke-8-nya :

يُرِيدُونَ لِيُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ

Yang artinya: Mereka hendak memadamkan cahaya Allah dengan mulut-mulut mereka.

Yakni cara mereka menentang untuk memadamkan cahaya Allah itu ialah dengan pidato-pidato, tuduhan-tuduhan dan fitnah-fitnah. Berbeda halnya dengan zaman Nabi Muhammad s.a.w. orang-orang kafir berusaha untuk memadamkan cahaya Allah itu dengan peperangan.

Dalam Ashaf ayat ke 9-nya :

لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ

Yang artinya: Agar ia memenangkannya di atas segala agama-agama lain.

Dalam hadist Abu Daud jilid ke II hal. 216 tertulis :

وَيَهْلِكُ اللَّهُ فِي زَمَنِهِ الْمَلِكُ كُلُّهَا
إِلَّا الْإِسْلَامَ

Yang artinya: Bahwa dalam zaman Nabi Isa a.s. yang dijanjikan ya'ni dalam zaman Imam Mahdi a.s. Allah s.w.t. akan menghancurkan semua agama lain kecuali agama Islam. Dan dalam buku Tafsir Ibnu Jarir jilid 15 hal. 72 tertulis :

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ
الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ

Yang artinya: Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama benar agar dia memenangkannya di atas segala agama yang lain.

ذَلِكَ عِنْدَ خُرُوجِ عِيسَىٰ

Yakni kemenangan itu akan terjadi pada waktu Nabi Isa ya'ni Imam Mahdi a.s. Dalam buku tersebut jilid 25 hal. 54 tertulis :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي قَوْلِهِ
لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ
قَالَ حِينَ خُرُوجِ عِيسَى

Yang artinya: Abu Hurairah r.a. ditanya tentang firman Allat s.w.t.

لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ

"Agar ia memenangkannya di atas segala agama lain"

Beliau menjawab: bahwa (kemenangan itu) akan terjadi pada waktu sudah datang Nabi Isa ya'ni Imam Mahdi a.s.

Saya jelaskan di atas bahwa Nabi Isa a.s. itu adalah Imam Mahdi a.s. sesuai dengan sabda Rasulullah s.a.w. di dalam hadist Ibnu Majah :

لَا مَهْدِيَّ إِلَّا عِيسَى

Yang artinya: Tiada Mahdi kecuali Isa. Jadi Isa yang dijanjikan kedatangannya itu ialah Imam Mahdi.

Dan dalam buku Biharul Anwar jilid 13 hal. 24 dibawah ayat tersebut ditulis

هُوَ الْمَهْدِيُّ

kemenangan agama Islam akan terjadi di zaman Imam Mahdi a.s.

Dan Nabi Muhammad sendiri telah menerangkan, bahwa Imam Mahdi yang akan datang namanya Ahmad.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَغْزُوا الْهِنْدَ
وَهِيَ تَكُونُ مَعَ الْمَهْدِيِّ اسْمُهُ أَحْمَدُ
(رواه البخاري في تاريخه)

Yang artinya: Hadhrat Anas r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sebuah Jemaat akan berperang menentang India, dan Jemaat itu beserta Imam Mahdi a.s. yang namanya Ahmad (diriwayatkan oleh Bukhari dalam tarikhnya).

Hadist tersebut sudah sempurna waktu terjadi perang antara India dan Pakistan, karena murid-murid Imam Mahdi ikut berperang bersama tentara Pakistan melawan India.

II Ayat ke-dua :

Allah s.w.t. berfirman :

وَأَخْرَيْنَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ وَهُوَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Yang artinya: Dan juga kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. Dan Dialah yang Maha Berkuasa Lagi Maha Bijaksana (Surat Jum'at ayat 3). Tafsir ayat tersebut terdapat dalam hadist

Bukhari jilid III hal. 135) :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
كَتَبَ جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْزِلَتْ
عَلَيْهِ سُورَةُ الْجُمُعَةِ وَأَخْرَيْنَ مِنْهُمْ
قِيلَ مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَمْ يُرَاجِعْهُ
حَتَّى سَأَلَ ثَلَاثًا وَفِينَا سَلَامَانُ
الْفَارِسِيُّ وَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَدَهُ عَلَى سَلَامَانَ ثُمَّ قَالَ لَوْ كَانَ الْإِيمَانُ
عِنْدَ الشَّرِّ يَا لَنَا لَهُ رِجَالٌ أَوْ رَجُلٌ مِنْ
هُوَ لَأَء .

Yang artinya: Hadhrat Abu Hurairah r.a. meriwayatkan, kami sedang duduk-duduk dekat Nabi s.a.w. ketika surat Jum'at diturunkan ke-

pada beliau s.a.w. sahabat-sahabat bertanya siapakah yang dimaksud dalam ayat itu? Beliau tidak menjawab hingga sahabat-sahabat itu bertanya tiga kali.

Di antara kami terdapat seorang yang bernama Salman dari Farsi (Iran), kemudian Rasulullah meletakkan tangannya ke atas pundak Salman seraya berkata: "Jika Iman telah terbang ke bintang Suraya, beberapa orang laki-laki atau seorang laki-laki dari antara orang-orang ini (asal Fersia) akan membawanya kembali".

Sesuai dengan ayat tersebut dalam kitab Bukhari, maka Hadhrrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. lahir di Qadian (India) dan nenek moyangnya berasal dari Fersia (Iran).

Pada waktu $2\frac{1}{2}$ abad sebelum itu seorang bernama Mirza Hadi Beg dengan 200 orang dari Fersia pindah ke India dan tinggal di suatu kampung yang bernama Qadi di daerah Gurdaspur. Lama kelamaan nama kampung itu berubah menjadi Qadian. Dan dari keturunan merekalah lahir Hadhrrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. karena itulah beliau orang Farsi sesuai dengan Firman Allah dan RasulNya. Dan beliaulah orang yang mendakwakan diri-

nya sebagai Imam Mahdi yang telah "membawa kembali Iman dari bintang Suraya".

III. Ayat ke-tiga :

Dalam surat An Nur ayat 55 Allah s.w.t. berfirman :

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ
الَّذِي أَرْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ
خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ
بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ
هُمُ الْفَاسِقُونَ

Yang artinya: Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal yang saleh bahwa Dia

sesungguhnya akan menjadikan khalifah dari antara mereka di bumi, sebagai mana Dia telah menjadikan khalifahNya orang yang sebelum mereka. Dan sesungguhnya Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhoinya untuk mereka. Dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka dari keadaan ketakutan menjadi aman sentausa, mereka tetap menyembahKu dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun denganKu. Dan barang siapa yang ingkar sesudah itu maka mereka itulah orang-orang fasik.

Keterangan :

Sesuai dengan ayat tersebut diatas, pada zaman ini hanya Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. beserta Jemaat beliau yang percaya bahwa dalam agama Islam khalifah atau khilafat terus berjalan.

Dan dalam zaman ini hanya Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. (Imam Mahdi) mendapat wahyu tersebut dibawah ini hingga 13 kali.

أَرَدْتُ أَنْ أَسْتَخْلِفَ فَنَلَقْتُ أَدَمَ

Yang artinya: Aku menghendaki menjadikan khalifah, maka Aku menciptakan Adam.

Arti dari ayat tersebut agama Islam akan mendapat kekuatan dan kemenangan melalui khalifah-khalifah, dan dalam zaman ini hanya Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad yang mengatakan dengan wahyu Allah s.w.t. bahwa Islam akan mendapat kemenangan di seluruh dunia melalui beliau serta murid-murid beliau selama tiga abad dari sewaktu beliau diutus.

Karena itu bisa disimpulkan bahwa ayat tersebut hanya berlaku bagi Imam Mahdi a.s. (Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.) dan bagi murid-murid beliau yang mengaku bahwa khilafat atau khalifah terus berjalan dalam agama Islam.

Hadist Rasulullah s.a.w. dibawah ini menguatkan keterangan tersebut.

عَنْ حَدِيثِهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَكُونُ النَّبِيُّ فِيكُمْ
مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ ثُمَّ تَكُونُ خِلَافَةً

عَلَىٰ مِنْهَااجِ النَّبُوَّةُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ
ثُمَّ تَكُونَ مُلْكًا عَاصِيًا فَتَكُونَ مَا شَاءَ
اللَّهُ أَنْ تَكُونَ ثُمَّ تَكُونَ
خِلَافَةً عَلَىٰ مِنْهَااجِ النَّبُوَّةِ ثُمَّ سَكَتَ
..... رَوَاهُ أَحْمَدُ الْبَيْهَقِيُّ وَشَيْخُ

Yang artinya: Hadhrat Huzdai'fah r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda: "Akan terjadi nubuat sampai waktu yang disukai Allah s.w.t. kemudian akan terjadi khilafat seperti dalam nubuat sampai waktu yang dikehendaki Allah s.w.t. kemudian akan berdiri kerajaan sampai waktu yang dikehendaki Allah s.w.t. kemudian terjadi khilafat dalam nubuat, kemudian beliau berdiam diri. (Musnad Ahmad, Baihaqi, Misykat hal. 461).

Keterangan :

Dalam kitab Misykat dibawah perkataan

ثُمَّ تَكُونَ خِلَافَةً عَلَىٰ مِنْهَااجِ النَّبُوَّةِ

ada tulisan :

الظَّاهِرُ أَنَّ الْمُرَادَ بِهِ زَمَنُ عِيسَى
وَالْمَهْدِيِّ

Yang artinya: Sudah zahir dan jelas bahwa khilafat dalam zaman yang akhir ialah zaman khilafat Nabi Isa a.s. ya'ni Iman Mahdi a.s. Menurut hadist tersebut khilafat dalam zaman ini hanya dengan percaya kepada Imam Mahdi a.s. (Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.) yang lahir di Qadian India (1835-1908).

IV. Ayat ke-empat :

Allah s.w.t. berfirman :

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا
أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Yang artinya: Dan yang beriman kepada apa yang telah diturunkan kepada engkau dan apa yang diturunkan sebelum engkau, dan kepada akhiratpun mereka yakin.

Dalam ayat tersebut kata "Akhirat" bisa diartikan hari kemudian dan sesuai dengan arti dalam kalimat majemuk kata tersebut artinya "Wahyu akhir" yang dalam zaman ini sudah turun kepada Imam Mahdi (Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.) dan hanya beliau dan murid-murid beliau yang percaya bahwa Wahyu masih turun.

V. Ayat ke-lima :

Allah s.w.t. berfirman (Surat Hud. ayat 17) :

أَفَمَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّهِ وَيَتْلُوهُ
شَاهِدٌ مِّنْهُ وَمِنْ قَبْلِهِ كِتَابُ مُوسَىٰ
إِمَامًا وَرَحْمَةً

Yang artinya: Apakah orang (Muhammad) yang mempunyai bukti yang nyata yakni (Al Qur'an Kárim) dari TuhanNya dan diikuti pula oleh seorang saksi (Imam Mahdi) dari padaNya (yakni dari pada

Allah) dan sebelum itu kitab Musalah yang menjadi pedoman dan Rahmat.

Dan dalam surat Al-Ahqaf ayat 10, Allah berfirman :

وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَىٰ
مِثْلِهِ

Yang artinya: Dan seorang saksi menyaksikan (Musa) dari Bani Israil atas semisalnya (muhammad).

Dan dalam surat Al Muzamil ayat 15 Allah s.w.t. berfirman :

إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا
عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا

Yang artinya: Sesungguhnya Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul yang menjadi saksi terhadapmu sebagaimana Kami telah mengutus seorang Rasul kepada Fir'aun.

Keterangan :

Ketiga ayat tersebut menerangkan bahwa Nabi Musa a.s. itu serupa dengan Nabi Muhammad s.a.w. dan sebelum Nabi Muhammad s.a.w. ada saksi ialah Nabi Musa a.s. dan sesudah beliau s.a.w. pun ada saksi ialah Imam Mahdi (Hadrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.).

VI. Ayat ke-enam :

Allah s.w.t. berfirman :

(Surat At-Takwir ayat 1-13)

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ . وَإِذَا النُّجُومُ
انْكَدَرَتْ . وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ .
وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ . وَإِذَا الْوُحُوشُ
حُشِرَتْ . وَإِذَا الْبُحَارُ سُجِّرَتْ . وَإِذَا
النُّفُوسُ زُوِّجَتْ . وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ سُلِّتَتْ .
بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ . وَإِذَا الصُّفُوفُ نُشِرَتْ .

وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ . وَإِذَا الْجِبَالُ
سُيِّرَتْ . وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ .

(التكوير : ١-١٣)

Yang artinya :

1. Apabila (cahaya) Matahari (Nabi Muhammad) digulung
2. Dan apabila bintang-bintang (ulama) jadi kotor.
3. Dan apabila gunung-gunung (orang besar) dijalankan (dipindahkan dari tempat mereka).
4. Dan apabila unta-unta yang bunting ditinggal-kan (sebab banyak kendaraan baru).
5. Dan apabila binatang-binatang liar dikumpul-kan (dikota-kota besar sudah dikerjakan).
6. Apabila sungai-sungai dikeringkan (airnya di- alihkan ke terusan-terusan).
7. Dan apabila manusia dipertemukan (hubungan dunia jadi mudah dan cepat).
8. Dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya.
9. Karena dosa apakah dibunuh.
10. Dan apabila buku-buku disebarluaskan (ba-

nyak alat percetakan).

11. Dan apabila tutupan langit dijauhkan (ilmu-ilmu luar angkasa maju pesat).
12. Dan apabila neraka dinyalakan (pada waktu itu manusia banyak berbuat dosa).
13. Dan apabila sorga didekatkan (maksudnya waktu itu sudah ada seorang Nabi di dunia ini) dan bagi setiap orang yang percaya kepadanya surga itu lebih dekat baginya.

Kabar-kabar yang dijelaskan dalam ayat tersebut diatas, sudah sempurna dalam zaman ini, dan orang yang percaya bahwa sorga itu lebih dekat sudah datang, ialah Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. Imam Mahdi yang mendakwakan dirinya sebagai Nabi dan Rasul juga (Surat At-Taqwir ayat 1-13).

VII. Ayat ke-tujuh :

Allah s.w.t. berfirman :

فَبَإِيَّ الْآلَاءِ رَبِّكُمْ أَتُكَذِّبَانِ

Yang artinya: Maka nikmat Tuhan kamu manakah yang kamu berdua (Jins & ins) dustakan?

Ayat tersebut diulang 31 kali, nikmat yang paling

besar ialah "kenabian" dan manusia selalu mengingkarinya dan mendustakannya, karena itu dalam ayat tersebut ada peringatan 31 kali kepada kaum Muslimin, bahwa jika mereka dapat ni'mat yang besar itu yakni "kenabian", mereka "tidak boleh mengingkarinya". Dan Allah s.w.t. pada zaman ini telah mengutus Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. sebagai Imam Mahdi, Nabi dan Rasul, dan itulah yang dikatakan Nikmat besar.

Dan bagi kaum muslimin agar mereka mentaati perintah Al Qur'an Karim itu tidak boleh mengingkari dan mendustakannya.

VIII. Ayat ke-delapan :

Allah s.w.t. berfirman :

وَخَسَفَ الْقَمَرُ . وَجَمَعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ

Yang artinya: Dan apabila bulan telah hilang cahayanya. Dan apabila Matahari & Bulan dikumpulkan (Al Qiamah 8-9).

Keterangan :

Matahari & Bulan dikumpulkan dalam satu sifat, yang ada dalam ayat sebelumnya, maksudnya

pada keduanya akan terjadi "Gerhana". Untuk tafsirnya keterangan tersebut silahkan baca hadist di bawah ini.

Rasulullah bersabda (Dar Kutni 188) :

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّمَ إِنَّ لِمَهْدِيَّيْنَا آيَتَيْنِ لَمْ تَكُونَا
مِنْذُ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَنْكَسِفُ
الْقَمَرُ لِأَوَّلِ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ وَتَنْكَسِفُ
الشَّمْسُ فِي النَّصْفِ مِنْهُ .

Yang artinya: Hadhrat Muhammad bin Ali meriwayatkan Rasulullah s.a.w. bersabda :

Sesungguhnya untuk Mahdi kita ada dua tanda yang belum pernah terjadi sejak saat bumi dan langit diciptakan. Gerhana bulan akan terjadi pada malam pertama bulan Ramadhan, dan gerhana matahari akan terjadi pada pertengahannya.

Keterangan :

Pada tahun 1890, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad dindakwakan dirinya sebagai Imam Mahdi. Dan pada tahun 1894, Allah s.w.t. memperlihatkan gerhana bulan dan gerhana matahari dalam bulan Ramadhan untuk menyatakan kebenaran da'wa beliau a.s.

Injil Matius bab 24 ayat 29-30 juga menjelaskan masalah tersebut. Nabi Isa a.s. bersabda: "Maka sejurus kemudian dari pada ketika sengsara itu matahari akan dikelamkan dan bulan juga tidak akan bercahaya (maksudnya pada keduanya akan terjadi gerhana), dan bintang-bintang di langit akan gugur (maksudnya ulama suci akan wafat) dan kuat kuasa yang di langit itupun akan berguncang guncang (ilmu tentang angkasa luar akan maju pesat).

Setelah itu kelak akan kelihatan tanda anak manusia (nabi Isa ya'ni Imam Mahdi) dilangit, maka segala bangsa manusia yang dibumi akan meratap (maksudnya akan ada peperangan) lalu mereka itu akan memandang anak manusia (Nabi Isa yakni Imam Mahdi) datang di atas awan dari langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar (dari langit maksudnya beliau akan mendapat pertolongan dari Allah s.w.t.).

HADIST-HADIST LAIN YANG SUDAH
SEMPURNA TENTANG IMAM MAHDI a.s.

1. Rasulullah bersabda :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّمَ قَالَ أَبَشِّرُكُمْ بِالْمَهْدِيِّ
يُبْعَثُ فِي أُمَّتِي عَلَى اخْتِلَافٍ مِنَ النَّاسِ
وَزَلْزَلَةٍ فَيَمْلَأُ الْأَرْضَ قِسْطًا
وَعَدْلًا كَمَا مَلَأَتْ ظُلُمًا وَجَوْرًا رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ وَسَاكِنُ السَّمَاءِ وَسَاكِنُ
الْأَرْضِ وَيُقْسِمُ الْمَلَأَنُ صَاحِبًا
(مسند ابن حنبل جلد ٢ ص ٢٧)

Yang artinya: Dari Hadhrat Abu Saïd Khudri
r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah bersab-

da: "Aku memberi kabar gembira tentang
Mahdi yang akan dibangkitkan dalam umatku
dalam keadaan bahwa pada waktu itu di anta-
ra manusia ada banyak perselisihan dan ada
banyak kegoncangan maka ia akan memenuhi
bumi dengan para marta dan keadilan, setelah
penuh dengan ketidak adilan. Allah dan peng-
huni langit dan penghuni bumi akan rela kepa-
danya dan ia akan membagikan harta kepada
semua orang dengan sama rata.

(Musnad Ahmad bin Hambal Jilid III hal. 37).

Keterangan :

Semua orang yang percaya kepada Imam
Mahdi a.s. mereka tinggal dengan keadilan dan
Imam Mahdi a.s. akan membagikan banyak harta,
harta itu ruhaniah yakni hazanah ilmu yang beliau
sudah terangkan (berikan) dalam buku-bukunya.

2. Rasulullah s.a.w. bersabda :

إِنَّ الْمَهْدِيَّ مِنْ عَشْرَتِي مِنْ وَلَدِ فَاطِمَةَ
رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَاسْمُهُ سَلَمٌ رَضِيَ
(كنز العمال ج ٦ ص ٦٨٦)

Yang artinya: Abu Daud dan Muslim meriwayatkan dari pada Hadhrat Ummi Salamah r.a. bahwa Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya Mahdi itu dari keturunanku, dari anak-anak Fatimah r.a. (Kanzul Ummal jilid 6 hal. 686).

Keterangan :

Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. bersabda: "Beberapa nenek perempuan saya adalah dari pada keturunan Siti Fatimah r.a."
(Nusulul Masih, catatan pinggir hal. 48).

3. Rasulullah bersabda :
Diriwayatkan oleh Bukhari dalam tarikhnya).

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّيْهِ وَسَلَّمَ عَصَابَةُ تَغْزُو الْهِنْدَ
وَهُمْ تَكُونُ مَعَ الْمُهْدِيِّ اسْمُهُ أَحْمَدُ
(رواه البخاري في تاريخه)

Yang artinya: Dari Hadhrat Anas r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: "Sebuah

Jemaat akan berperang dengan India dan ia (Jemaat) itu adalah beserta Imam Mahdi yang namanya Ahmad.

Keterangan :

Hadist tersebut sudah sempurna waktu terjadi perang antara India dan Pakistan, pada waktu itu Jemaat Imam Mahdi a.s. ikut berperang bersama tentara Pakistan melawan India.

4. Rasulullah bersabda :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُهْدِيُّ مِنِّي أَجَلِي الْجَهَنَّةِ
أَقْنِي الْأَنْفَ يَمْلَأُ الْأَرْضَ قِسْطًا وَ
عَدْلًا كَمَا مَلِئَتْ جَوْراً وَظُلماً يَمْلِكُ
سَبْعَ سِنِينَ . رواه ابوداود وشكوة ص ٤٧

Yang artinya: Dari Hadhrat Abu Said Al Khudri r.a. berkata, Rasulullah bersabda:

"Al Mahdi itu dari keturunanku, indah paras mukanya, bagus hidungnya, memenuhi muka bumi dengan kebaikan dan keadilan, setelah penuh kejahatan dan kezaliman, berkuasa tujuh tahun".
(Abu Dauh dan Misykat hal. 470).

Keterangan :

Dalam kitab Bcharul Anwar jilid 13 dikatakan bahwa setiap satu tahun sama dengan sepuluh tahun. Jadi maksudnya ialah Imam Mahdi a.s. itu akan berusia ± 70 tahun, dan kerajaan ruhaninya akan berjalan seperti dalam kehidupan Nabi Isa a.s.

5). Rasulullah bersabda :

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمَهْدِيُّ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ يُصَاحِبُهُ اللَّهُ فِي لَيْلَةٍ (رواه ابن ماجه)

Yang artinya: Dari Hadhrat Ali r.a. berkata: Bahwa Rasulullah bersabda: "Al Mahdi adalah dari kami, Ahlul Bait ia akan diislahkan oleh

Allah dalam satu malam" (Ibnu Majah).

Keterangan :

Hadhrat Ahmad Imam Mahdi a.s. menulis dalam bukunya bahwa beliau diislahkan dalam satu malam.

6). Rasulullah bersabda:

(Muntakhab Kanzul Ummal, pada hamisy Musnad Ahmad hal. 404 j.5).

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ تَتَّبِعُ
الْفِتْنُ بَعْضُهَا بَعْضًا حَتَّى يَخْرُجَ رَجُلٌ
مِنْ أَهْلِ بَيْتِي يُقَالُ لَهُ الْمَهْدِيُّ فَإِنْ
أَدْرَكَتْهُ فَأَتْبَعُهُ (أَيْ يَأْخُذُ بِهِ) وَكَنْ
مِنَ الْمُهْتَدِينَ .

Yang artinya: Sabda Rasulullah kepada Auf bin Malik: "..... fitnah-fitnah akan datang kelak berturut-turut hingga akhirnya datang

seorang laki-laki dari ahli baitku yang dipanggil orang Al Mahdi (Imam Mahdi); andaikata engkau mengalaminya ikutilah dia, masuklah ke golongan orang-orang yang mendapat hidayat.

(Diriwayatkan oleh Tabrani dari Auf bin Malik)

Keterangan :

Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. sudah datang maka ikutilah dan masuklah ke dalam golongan beliau menurut perintah Rasulullah s.a.w.

7). Kitab Yanabi'ul Muwaddah hal. 448 :

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خُرُوجَ الْمَهْدِيِّ فَقَدْ كَفَرْنَا بِمَا أُنْزِلَ عَلَيَّ
مُحَمَّدٌ

Yang artinya: Dari Hadhrat Zabir bin Abdullah r.a. berkata, bahwa Rasulullah s.a.w. ber-

sabda: "Barang siapa yang mengingkari keluarnya (kedatangannya) Al Mahdi, kufurlah ia kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad.

8). Dalam kitab Al Burhan Fi alama te Mahdi Akhir Zaman karangan Imam Muttaqi wafatnya tahun 975H. pada bab 12 terdapat:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَذَّبَ بِالْمَهْدِيِّ
فَقَدْ كَفَرَ.

Yang artinya: Dari Zabir Bin Abdullah berkata, bersabda Rasulullah s.a.w.: "Barang siapa yang mendustakan (keluarnya) Al Mahdi (Imam Mahdi) kufurlah ia".

Keterangan :

Sudah jelas bahwa orang yang tidak percaya kepada Imam Mahdi Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. orang itu kafir menurut sabda Rasulullah s.a.w. harap kaum muslimin mengerti/memperhati-

kan hendaknya.

Tetapi tidak berarti keluar dari agama Islam, karena kekafiran itu ada tingkat-tingkatnya yang menunjukkan ketidak sempurnaan Iman sebagai contoh Rasulullah s.a.w. bersabda :

مَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ مُتَعَمِّدًا فَقَدْ كَفَرَ

Yang artinya: "Orang yang tidak mengerjakan sembahyang (tanpa udzur) adalah kafir".

Kata kafir disini bukan keluar dari Islam tetapi menunjukkan rendahnya, atau tidak sempurnanya tingkat iman dan taqwa seseorang. Maka berdasarkan pengertian Hadist tersebut, kami orang Ahmadiyah sekali-kali tidak punya anggapan bahwa orang-orang yang belum iman kepada Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. (sebagai Imam Mahdi/Nabi Isa yang dijanjikan) benar-benar ke luar dari Islam.

9). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ (مُوسَى)

يَا رَبِّ إِنِّي لَجِدُ فِي الْأَلْوَاخِ أُمَّةً يَوْتُونَ
لَعَلَّ الْأَوَّلَ وَالْآخِرَ يَفْقَهُونَ قُرُونُ الضَّلَالَةِ
لَمَسَّ النَّجَّالَ قَالَ فَاجْعَلْهَا أُمَّتِي قَالَ
بَلَّكَ أُمَّةً أَحَدَ دَلِيلِ النُّبُوَّةِ

جلد اص

Yang artinya: Dari Hazrat Abu Khuraerah r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: "..... Nabi Musa a.s. berkata, "Hai Tuhanku! Sesungguhnya saya melihat dalam alwah (papan tulis) bahwa akan ada satu kaum (umat) mereka diberikan ilmu awa dan akhir. Dan mereka akan melawan dalam abad-abad kesesatan dengan masih daja (kaum yang penipu)". Nabi Musa a.s. berkata, "Hai Tuhanku jadikanlah itu umatku." Tuhan menjawab: "Itulah umat Ahmad" (Dalailun nubuat jilid I hal. 14).

10). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ الْمَهْدِيُّ وَعَلَى
رَأْسِهِ عِمَامَةٌ وَمَعَهُ مُنَادٍ يُنَادِي
هَذَا الْمَهْدِيُّ خَلِيفَةُ اللَّهِ فَاتَّبِعُوهُ .
رواه ابو نعيم .

Yang artinya: Dari Ibnu Umar r.a. berkata, bahwa Rasulullah bersabda: "Mahdi akan ke luar di atas kepalanya serban (memakai sorban) dan bersamanya ada penyeru yang menyerukan Mahdi Khalifah Allah ikutilah oleh kamu dia. (Riwayat Abu Nu'aim).

11). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ الْمَهْدِيُّ

وَعَلَى رَأْسِهِ مَلَكٌ يُنَادِي إِنَّ هَذَا
الْمَهْدِيُّ فَاتَّبِعُوهُ . (رواه ابو نعيم)

Yang artinya: Dari Ibnu Umar r.a. berkata, Rasulullah bersabda: "Mahdi akan ke luar dan di atas kepalanya Malaikat menyerukan: "Bahwasanya ini Mahdi, ikutilah oleh kamu dia". (Riwayat Abu Nu'aim).

Keterangan :

Imam Mahdi akan mendapat pertolongan dari Malaikat.

12). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْحَارِثِيِّ ابْنِ جَعْفَرِ الزُّبَيْدِيِّ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ نَاسٌ
مِنَ الْمَشْرِقِ فَيُؤْطَوْنَ لِلْمَهْدِيِّ سُلْطَانَهُ
(رواه ابراهيم والطبراني)

Yang artinya: Dari Abdullah bin Haris jaz-i-az-zubaedi r.a. Rasulullah bersabda: "Seorang akan ke luar dari timur lalu mereka menyediakan kekuasaan bagi Mahdi (riwayat Ibnu Majah dan At-Tabrani).

Keterangan :

Imam Mahdi akan datang dari Negara bagian Timur.

13). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَ الْمَهْدِيَّ
فَذَكَرَ ثَقْلًا عَلَى السَّانَةِ وَضَرْبَ
فَخْدِهِ الْيُسْرَى بِيَدِهِ الْيُمْنَى إِذَا
أَبْطَأَ عَلَيْهِ الْكَلَامُ اسْمُهُ اسْمِي
اسْمُ أَبِيهِ اسْمُ أَبِي (رواه أبو نعيم
بن حنبل)

Yang artinya: Dari Abu Tufail r.a. bahwasanya Rasulullah menerangkan sifat-sifat Mahdi maka disebutnya berat pada lidahnya dan dipukulkannya pada tangannya yang kanan kepaha yang kiri, apabila perkataannya terlambat, namanya namaku.

(Riwayat Abu Nu'aim bin Ahmad)

Keterangan :

Sifat-sifat yang diterangkan dalam hadist tersebut ada pada diri Imam Mahdi Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. Dan ada persamaan dalam nama, maksudnya tujuan Nabi Muhammad itulah tujuan Imam Mahdi a.s.

14). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ لِلْمَهْدِيِّ مِنْ
قَرْيَةٍ تَقَالُ لَهَا كَرْعَةٌ
(رواه أبو نعيم وأبو بكر بن المرقى)

Yang artinya: Dari Ibnu Umar r.a. berkata, bahwa Nabi Muhammad s.a.w. bersabda: "Mahdi akan ke luar dari kampung yang dinamai Kar'ah (Riwayat Abu Nu'aim dan Abu Bakar bin Al Muqri)

Keterangan :

a). Kata (كَرْعَةٌ) Kar'atu artinya

Kad'ah yang dekat dengan nama (قَادِي)

Kadi yang sesudahnya menjadi قَادِيَانُ QADIAN.

b).

قِيلَ الْكَرْعُ بِالتَّحْرِيكِ مَاءُ السَّمَاءِ
جَمْعُ الْبَحَارِ. جلد ۳ ص ۲۰۷

Dikatakan (كَرْعٌ) Kari'a dengan tahrir
ialah air dari langit, maksudnya Imam Mahdi
akan muncul di kampung yang merupakan

sumber air, ruhani, ya'ni Wahyu dari Allah
s.w.t.

15).

يُوشِكُ مَنْ عَاشَ مِنْكُمْ أَنْ يَلْقَى
عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ إِمَامًا
مَهْدِيًّا وَحَكَمًا عَدْلًا يَكْسِرُ
الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخَنَازِيرَ مُسْنَدُ
أَحْمَدَ ابْنِ حَنْبَلٍ. جلد ۱ ص ۱۵۶

Yang artinya: Rasulullah bersabda sudah de-
kat orang yang hidup dari antara kamu akan
bertemu dengan Ibnu Maryam sebagai Imam
Mahdi dan Hakim yang adil Ia akan meme-
cahkan salib dan akan membunuh babi.
(Musnad Ahmad bin Hambal jil. II hal. 156)

Keterangan :

- a). Menurut hadist tersebut kita mengerti bahwa Isa bin Maryam itu Imam Mahdi. Tetapi menurut Al Qur'an Karim Nabi Isa a.s. itu telah wafat, sedang yang wafat tidak bisa kembali lagi kedunia ini, oleh karena itu pasti orang lain yang akan datang dengan nama Isa, ia akan jadi Imam Mahdi seperti halnya Nabi Yahya a.s. datang dengan sifat-sifat Nabi Ilyas a.s. (Matius bab 17 ayat 12-13).
- b). Perkataan "Memecahkan salib dan membunuh babi" maksudnya Imam Mahdi a.s. akan menzahirkan kekeliruan kaum Kristen dan akan mematahkan (membatalkan) agamanya dengan bukti-bukti. (Syarah Bukhari oleh Allama Badruddin dan Syarah Muslim jilid 1 halaman 266)
- 16). Hadhrat Anas r.a. berkata bahwa Nabi Muhammad s.a.w. bersabda :

لَا يَزِيدُكَ الْأَمْرُ الْأَشَدَّ وَلَا الدُّنْيَا
الْأَذَى بَارًا وَلَا النَّاسُ عَلَى الدُّنْيَا

الْأَشْيَاءُ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا عَلَى
شَرِّ النَّاسِ وَلَا مَهْدِي إِلَّا عَيْسَى
ابْنُ مَرْيَمَ (ابن ماجه)

Yang artinya: Keadaan akan berubah susah diakhir nanti, manusia hanya akan bertambah tamak pada dunia, Qlamat tidak akan datang kecuali kepada manusia yang jahat dan tidak ada Mahdi melainkan Isa bin Maryam (Riwayat Ibnu Majah)

Keterangan :

Hadist itu shahih sebab rawinya Muhammad bin Khalid Al Jundi ialah orang (ثقة) siqah yang bisa dipercaya. Dan Imam Syafi'i r.a. yang pandai sekali untuk memeriksa orang-orang perawi juga mendapat riwayat dari Muhammad bin Khalid dan Yahya bin Molin, juga mengatakan bahwa Muhammad bin Khalid itu orang (ثقة) siqah. (Tahzibut tahzib hal. 144).

Dan Yahya bin Moilin bukanlah orang kecil/
biasa bahkan ia itu

إِمَامُ الْبُرْجِ وَالْعَدِيلِ

adalah seorang pimpinan untuk memeriksa
dengan penuh keadilan, dan juga dikatakan
hadist yang tidak diketahui oleh Ibnu Malin
maka hadist itu tidak dianggap hadist.
(Tahzibut Tahzib hal. 180-188)

Gambaran rupa Nabi Isa a.s. (yang dahulu)
adalah :

فَأَمَّا عَيْسَىٰ فَأَخْمَرُ جَعْدٌ عَرِيضُ
الصَّدْرِ

Artinya: Muka Isa a.s. berwarna merah, ram-
butnya ikal dan dadanya lebar (Bukhari jilid
III hal. 165).

Adapun gambaran rupa Nabi Isa yang dijan-
jikan Ya'ni Imam Mahdi :

فَإِذَا رَجُلٌ أَدْمُ كَا حَسَنِ مَا يُرَىٰ

مِنْ أَدَمِ الرِّجَالِ تَضْرِبُ لَمَّتَهُ بَيْنَ
مَنْكَبَيْهِ رَجُلُ الشَّعْرِ (بخاری جلد ۱۱۶)

(Bukhari jilid II hal. 165)

Artinya: Maka dialah seorang berwarna gan-
dam, cantik di antara orang-orang berwarna
gandam, rambutnya jatuh panjang di antara
pundaknya, dan tinggi yang sedang.

Keadaan ini sesuai benar dengan keadaan
Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, Nabi Isa -
Imam Mahdi a.s. yang dijanjikan.

17). Rasulullah s.a.w. bersabda :

إِنَّ أَبَاهُ رِيَّةً قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلِّمْ كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا نَزَلَ ابْنُ مَرْيَمَ
فِيكُمْ وَإِمَامُكُمْ مِنْكُمْ صَبِيحُ بَخَارِي
جلد ۱۱۶ ص ۱۱۶ (باب نزول عيسى)

Yang artinya: Hadhrat Abu Huraerah berkata, Rasulullah bersabda: "Bagaimana keadaan kamu apabila turun Isa bin Maryam di antara kamu dan menjadi Imam kamu dari antara kamu.

(Bukhari jilid II hal. 166)

Keterangan :

- a). Dalam hadist tersebut tidak ada keterangan perkataan langit.
- b). Perkataan (نَزَلَ) nazala artinya tidak selalu turun dari langit seperti contoh yang lain ada dalam Al Qur'an Karim Surat Al-Hadid ayat 26) yang artinya: "Dan Kami turunkan besi"

dan kita semua tahu dari mana datangnya besi وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ

- c). Perkataan (عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ) Isa bin Maryam tidak berarti Isa bin Maryam yang dulu yang akan datang tetapi orang yang akan datang itu ialah orang lain dari umat Islam sebagaimana diisyaratkan dalam kata

(مِنْكُمْ) dan (فِيكُمْ)

lam golonganmu dan dari antaramu) dengan nama Isa a.s. ya'ni Imam Mahdi a.s., yang sudah dijelaskan dalam hadist ke 16 dan 17.

- d). Karena itu jelaslah bagi kita bahwa yang dimaksud Isa bin Maryam dalam beberapa hadist itu adalah Imam Mahdi a.s.

Dalam keterangan yang lain Hadhrat Abu Jafar meriwayatkan :

عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ ... قَالَ سَمِيَ اللَّهُ
الْمَهْدِيُّ الْمَنْصُورَ كَمَا سَمِيَ أَحْمَدُ
وَمُحَمَّدٌ وَمُحَمَّدٌ وَكَمَا سَمِيَ عِيسَى
الْمَسِيحُ . (بحار الأنوار جلد ١ ص ١٠٠)

Yang artinya: bahwa Allah s.w.t. menamakan Imam Mahdi itu Mansoor, Muhammad, Ahmad, Mahmud, dan isa Al Masih. (Beharul Anwar jilid 12 hal. 7)

- 18). Rasulullah s.a.w. bersabda :

فَيَقُولُ لَا إِنْ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ أَمْرٌ
تَكْرِمَةً لِلَّهِ هَذِهِ الْأُمَّةُ.
(رواه مسلم وشكوه ضئ)

Yang artinya: Dari Hadhrt Zabir r.a. berkata, Rasulullah bersabda: "Diantara umatku selalu ada satu golongan yang akan mempertahankan kebenaran sampai hari kiamat". Beliau bersabda lagi maka Isa Ibnu Maryam (Imam Mahdi) akan datang dan Amir mereka akan berkata: "Sijahkan jadi imam kita maka beliau bersabda: "Tidak! Sesungguhnya sebagian dari antara kamu adalah amir atas sebagian yang lain, karena Allah s.w.t. memuliakan umat itu.
(Muslim dan Musykat hal. 480)

Keterangan :

Kata "Tidak" dalam hadist tersebut bukanlah Imam Mahdi tidak mau mengimani, maksudnya banyak murid-murid beliau orang-orang alim, sedangkan Imam Mahdi selalu sibuk menulis buku.

كَيْفَ أَنْتُمْ إِذَا نَزَلَ ابْنُ مَرْيَمَ فِيكُمْ
فَأَمَّاكُمْ مِنْكُمْ صَحِيحٌ سَلَمٌ
(جلد ۲ باب انزال عيسى)

Yang artinya: Bagaimana keadaan kamu apabila Ibnu Maryam (Imam Mahdi) akan datang dari antara kamu maka ia akan menjadi Imam-mu di antara kamu (dari antara umat Islam (Muslim jilid II bab Nuzuli Isa).

19). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ جَابِرٍ قَاكَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُونَ
عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ
قَالَ فَسَيَنْزِلُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ
فَيَقُولُ أَمِيرُهُمْ تَعَالَى صَلِّ لَنَا

buku, karena itu beliau menyuruh orang lain untuk memimpin sembahyang. Begitu pula Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. menunjuk Mlv. Hadhrat Nuzuruddin r.a. dan Mlv. Abdul Karim r.a. untuk menjadi Imam dalam sembahyang, namun kadang-kadang beliau sendiri juga menjadi imam sembahyang.

20). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّيْهِ عَلَى آلِهِ وَسَلَّمَ
إِلَى الْأَرْضِ فَيَتَزَوَّجُ وَيُؤْكِدُ لَهُ...
رواه ابن الجوزي في كتاب الوفاء وشكوه
ص ٤١٥

Yang artinya: Dari Hadhrat Abdullah bin Amar r.a. berkata, Rasulullah bersabda: "Isa ibnu Maryam (Imam Mahdi) akan datang dari bumi maka beliau akan kawin dan akan mendapat anak-anak". (diriwayatkan oleh Ibnu Jauzi dan Misykat hal. 480)

Keterangan :

Menurut hadist tersebut Isa bin Maryam akan kawin, dan ternyata Nabi Isa a.s. untuk akhir zaman ialah Hadhrat Ahmad a.s. menikah dan mempunyai anak lima laki-laki dan dua perempuan, dan putra-putra beliau cerdas-cerdas.

Diantaranya seorang putranya bernama Hadhrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad r.a. yang menjadi khalifah ke II (1889-1965) selama 51 tahun, beliau menulis tafsir Qur'an Karim dan banyak buku-buku lain yang berisi ilmu-ilmu khazanah besar sehingga sukar dicari bandingannya dalam zaman ini.

21). Rasulullah s.a.w. bersabda :

وَعَنِ النَّوَاسِ بْنِ سَمْعَانَ قَالَ ذَكَرَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّيْهِ عَلَى آلِهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
إِنْ يَخْرُجُ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا حَيِّجُهُ
دُونَكُمْ وَإِنْ يَخْرُجُ وَلَسْتُ
فِيكُمْ فَكُلُّ أَمْرٍ حَيِّجٌ نَفْسِهِ

عِيسَى قَوْمٌ قَدْ عَصَمَهُمُ اللَّهُ مِنْهُ
فَيَمْسَحُ عَنْ وُجُوهِهِمْ وَيُجِدُّ لَهُمْ
بَدْرًا رَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ
إِذَا أَوْحَى اللَّهُ إِلَى عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ أَنِ اخْرُجْ
عِبَادِي إِلَى زَيْدَانَ لِأَحَدٍ بِقَتَالِهِمْ فَوَزَّ
عِبَادِي إِلَى الطُّورِ وَيَبْعَثُ اللَّهُ يَاجُوجَ
وَمَا جُوجَ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ
يَنْسِلُونَ وَيُحْصِرُ نَبِيُّ اللَّهِ
وَأَصْحَابَهُ فَيَرْغَبُ نَبِيُّ اللَّهِ عِيسَى
وَأَصْحَابَهُ ثُمَّ يَهْطِ نَبِيُّ اللَّهِ عِيسَى
وَأَصْحَابُهُ إِلَى الْأَرْضِ ... فَيَرْغَبُ

وَاللَّهُ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مَسْلَمٍ
فَمَنْ أَدْرَكَهُ مِنْكُمْ فَلْيَقْرَأْ عَلَيْهِ
فَوَاتِحَ سُورَةِ الْكَهْفِ فَإِنَّهَا جُودٌ
مِنْ فَتْنَتِهِ إِذَا بَعَثَ اللَّهُ الْمَسِيحَ
ابْنَ مَرْيَمَ فَيَنْزِلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ
الْبَيْضَاءِ شَرْقِيَّ دَمِشْقَ بَيْنَ مَهْرُ
دَتَيْنِ وَاضِعًا كَفَّيْهِ عَلَى أَجْنَحَةِ
مَلَكَائِينَ فَلَا يَحِلُّ لِكَا فِرٍ
يَجِدُ مِنْ رِيحِ نَفْسِهِ الْأَمَاتِ
وَنَفْسُهُ يَنْتَهِي حَيْثُ يَنْتَهِي حَرْفُهُ
فَيُطْلَبُ بِبَابٍ لَدَى فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يَأْتِي

نَبِيُّ اللَّهِ عَيْسَى وَاصْحَابُهُ إِلَى اللَّهِ ...
 اِنْ بَعَثَ اللَّهُ رِيْجًا طَيِّبَةً ...
 فَيُقْبِضُ رُوحَ كُلِّ مُؤْمِنٍ وَكُلِّ
 مُسْلِمٍ ... وَيَبْقَى شَرَارُ النَّاسِ
 فَعَلَيْهِمْ تَقْوَمُ السَّاعَةُ .

رواه مسلم ومثوة ص ٤٧٣-٧

Yang artinya: Dari Hadhrat Nawas bin Sam'an meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. menerangkan tentang dajal (orang-orang/bangsa bangsa penipu) maka beliau bersabda: "Jika ia ke luar dan saya ada di antara kamu, maka saya sendiri akan debat dengan dia. Dan jika ia ke luar dan saya tidak ada di antara kamu dan setiap orang akan debat dengan dia. Dan Allah itu khalifah diatas setiap orang muslim maka barang siapa di antara kamu mendapatkan dia, maka ia hendaknya membaca ayat-ayat permulaan surat

Al-Kahfi. Maka ayat-ayat itu akan menyelamatkan kamu dari fitnah dan percobaannya ketika itu Allah 's.w.t. akan membangkitkan Isa Ibnu Maryam (yakni Imam Mahdi) maka ia akan turun dekat menara putih sebelah timur-dari kota Damasyiq (دمشق) (maksudnya Imam Mahdi akan datang di kota yang mempunyai sifat-sifat seperti Damasyq yaitu QADIAN yang ada disebelah timur) dekat menara putih (yakni ia akan mendapat derajat ruhani tinggi). Dan ia akan mengenakan dua kainkuning (maksudnya beliau mempunyai dua penyakit tetap).

Dan arti yang lain yang menerangkan bahwa Nabi Isa (Imam Mahdi) sendiri atau khalifah beliau akan datang di Damasyiq. Sebagaimana Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. menulis dalam bukunya (حَمَامَةُ الْبُشْرَى) Hamamatul Busyra hal. 37).

ثُمَّ يَسَافِرُ الْمَسِيحُ الْمَوْعُودُ أَوْ
 خَلِيفَتُهُ مِنْ خُلَفَائِهِ إِلَى الْأَرْضِ
 دِمَشْقَ .

Yang artinya: Kemudian Masih Mau'ud (Imam Mahdi) atau satu khalifah di antara khalifah-khalifah beliau akan berkunjung ke Damsyq.

Dan dalam tahun 1924 anak beliau a.s. Hadhrat Mirza Basyruddin Mahmud Ahnada r.a. Khalifah ke II telah datang ke kota Damsyq.

"Di atas pundaknya ada dua Malaikat" maksudnya ia akan mendapat pertolongan dari Allah s.w.t. melalui Malaikat.

"Maka setiap orang kafir yang mendapat hembusan nafasnya akan mati" maksudnya ia mempunyai bukti yang nyata yang tidak bisa dilawan oleh orang-orang penentangannya.

"Dan nafasnya akan sejauh pandangan matanya" maksudnya bukti-bukti beliau berupa buku-buku akan disampaikan ketempat-tempat sejauh-jauhnya di dunia.

Maka ia (Imam Mahdi) akan mencarinya (dajal) sampai pintu Lud, maka ia (Imam Mahdi) akan membunuhnya (dajal).

Keterangan :

Dengan karunia Allah s.w.t. Imam Mahdi Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. mulai menerima bai'at pada bulan Maret 1889 di kota Ludiana di daerah Punjab India, dan beliau menulis buku-buku yang menjelaskan bukti-bukti dan ayat-ayat untuk mengikis agama dajal yang telah sesat itikadnya.

Kemudian Nabi Isa (Imam Mahdi) akan datang kepada satu kaum yang diselamatkan oleh Allah s.w.t. dari pada dajal maka ia akan membersihkan (mensucikan) mereka dan akan menjelaskan (mengabarkan) derajat mereka di Sorga.

Keterangan :

Dengan adanya orang-orang yang bai'at, Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. benar-benar telah mendapat satu Jemaat (kaum) yang disucikan dengan ajaran-ajaran Al Qur'an dan beliau sudah menjalankan nizam (peraturan) Al-Wasiat, dan bagi anggota Jemaat beliau yang berwasiat akan mendapat derajat di Sorga.

Ketika ia ada dalam keadaan itu Allah s.w.t. akan mewahyukan kepada Nabi Isa (Imam Mahdi a.s.) sesungguhnya Aku telah mengeluarkan ham-

ba-hambaKu tidak ada yang bisa berperang dengan mereka.

Maka kumpulkanlah hamba-hambaKu ke Gunung Tur.

Keterangan :

Nabi Isa (Imam Mahdi a.s.) akan mendapat wahyu dari Allah s.w.t. dan pada masa itu ada bangsa-bangsa yang mempunyai kekuatan dan kekuasaan yang besar, mereka itulah orang-orang Eropa dan Amerika yang pada lahirnya bukan lawan Imam Mahdi a.s. atau murid-murid beliau mengingat kekuatan dan kekuasaan lahiriah mereka. Oleh karena itulah Imam Mahdi a.s. akan mengumpulkan murid-muridnya di Gunung Tur maksudnya: Beliau a.s. dan murid-muridnya akan mendo'a supaya pengaruh dan kekuatan dan musibah dajal dihancurkan dan dibinasakan (dikikis itikad dan ajaran-ajarannya).

Dan Allah s.w.t. akan membangkitkan Yajuj dan Majuj dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi artinya waktu itu Yajuj dan Majuj (yakni kekuasaan kaum Atheis dan Kapitalis) juga mendapat kemajuan dunia yang luar biasa di dunia.

"Dan Nabiullah Isa akan ditahan beserta murid-muridnya" artinya Imam Mahdi a.s. dan murid-murid beliau akan mendapat kesulitan-kesulitan dan mendapat percobaan-percobaan yang besar.

"Maka Nabiullah Isa (Imam Mahdi) dan murid-muridnya akan berdo'a untuk membinasakan Yajuj dan Majuj.

Kemudian Nabiullah Isa (Imam Mahdi) dan murid-muridnya akan menjatuhkan dirinya untuk berdo'a maka Nabiullah Isa (Imam Mahdi a.s.) dan murid-muridnya akan berdo'a kepada Allah s.w.t. supaya fitnah Yajuj dan Majuj dihancurkan.

Keterangan :

Dengan do'a dan bukti-bukti yang nyata dari Imam Mahdi a.s. dan murid-muridnya fitnah dajal dan Yajuj Majuj akan habis didunia.

Ketika Allah s.w.t. akan mengirimkan angin yang bagus dan bersih kemudian diambil jiwa dan ruh setiap orang mu'min dan muslim, kemudian akan ada manusia yang buruk maka diatas mereka akan datang hari Qiamat.

(Diriwayatkan oleh Muslim dan Misykat hal. 473-474).

Keterangan .

Apabila dengan do'a dan bukti-bukti yang nyata dari Imam Mahdi dan murid-murid beliau, dajal dan Yajuj Majuj akan dibinasakan, maka sesudahnya Islam dalam wujud Jemaat Ahmadiyah akan maju pesat didunia dalam tiga abad dari sejak berdirinya.

Sesudahnya orang baik akan wafat dan tinggal hanya orang-orang maksiat menjelang Qiamat datang.

(Muslim dan Misykat)

22). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَخْرُجُ رَجُلٌ مِنْ وَرَاءِ النَّهْرِ يُقَالُ لَهُ
الْحَارِثُ حَرَّاتٌ عَلَى مَقْدَمِهِ رَجُلٌ
يُقَالُ لَهُ مَنْصُورٌ يُؤْتِنُ أَوْيَكْتِ
لَا إِلَهَ إِلَّا مُحَمَّدٌ كَمَا مَكَّنْتُ قُبُورَ رُسُلٍ

اللَّهُ صَلَاحٌ وَجَبَّ عَلَى كُلِّ مُؤْمِنٍ
نَصْرُهُ أَوْ قَالَ أَجَابَتُهُ.

(رواه ابو داود)

Yang artinya: Dari Hadhrat Ali r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: "Seorang akan keluar dari belakang Sungai Bukhara atau Samarkand ia akan dipanggil dengan nama Haris yakni orang tani, dan ia itu orang tani yang terkenal dan dalam tentara ruhaninya yakni Pimpinan Jemaatnya akan ada seorang yang mendapat pertolongan dari Allah s.w.t. yang akan dipanggil dilangit dengan nama Mansoer, dengan cita-cita yang baik yang ada dalam hatinya, maka Allah s.w.t. akan menjadi penolongnya.

Haris atau orang tani itu akan menguatkan dan akan memperbaiki keturunan atau umat Nabi Muhammad s.a.w. (apabila orang-orang mukmin dalam keadaan lemah ruhani, dan agama Islam banyak sekali penyerangnya dari orang-orang yang menentang) waktu itu orang tani akan mengembalikan kemuliaan

agama Islam dan akan memelihara orang-orang mukmin seperti halnya kaum Qurais berusaha sedapat mungkin untuk menolong Nabi Muhammad s.a.w.

Oleh karena itu adalah wajib bagi setiap orang untuk menolong orang tani itu (sebab dia bukan raja dan bukan orang kaya dan ia sangat banyak syarat-syarat yang dibutuhkan untuk menyebarkan agama Islam).

Dan setiap orang mukmin hendaknya berusaha untuk menerimanya, yaitu jadilah murid orang tani itu.

Keterangan :

Hadits yang dimaksud orang tani itu adalah Imam Mahdi Mirza Ghulan Ahmad a.s. dan tanda-tanda hadits tersebut dapat dilihat pada diri beliau a.s.

23). Rasulullah s.a.w. bersabda :

كَيْفَ تَهْلِكُ أُمَّةٌ أَنَا فِي أَوَّلِهَا وَعِيشِي
ابْنُ مَرْيَمَ أَخْرَهَا (كنز العمال)

Yang artinya: Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bagaimana ummat itu bisa hancur yang mulainya saya sendiri dan diakhirnya Isa bin Maryam (yakni Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. yang memimpin ummat Islam dalam akhir zaman ini). (Kanzul Umimal)

24. Shaik Ali Hamza bin Ali Malik ut-tusi dalam bukunya, Jaweherul-asraar dalam tahun 1840 menulis :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ قَرْيَةٍ يُقَالُ لَهَا كَدْعَةٌ وَيَصِدَّقُهُ
اللَّهُ تَعَالَى وَيَجْعَلُ أَصْحَابَهُ مِنْ أَقْصَى
الْبِلَادِ عَلَى عِدَّةِ أَهْلِ بَدْرٍ ثَلَاثَ
مِائَةٍ وَثَلَاثَةَ عَشَرَ رَجُلًا وَمَعَهُ
صَحِيفَةٌ مَخْتُومَةٌ (رَأَى مَطْبُوعَةً)
فِيهَا عَدَدُ أَصْحَابِهِ بِأَسْمَائِهِمْ وَبِلَادِهِمْ

وَحَلَالِهِمْ

Yang artinya: Rasulullah s.a.w. bersabda:
"Imam Mahdi akan keluar dari kampung
yang bernama Kada (كَدَاعِي) yakni

Qadian (قَادِيَان) dan Allah s.w.t.

akan membenarkannya dan akan mengum-
pulkan sahabat-sahabatnya dari negara-nega-
ra jauh, sebanyak bilangan orang-orang yang
ikut dalam perang Badar yakni 313 orang.
Dan ia mempunyai satu buku yang didalam-
nya ada nama-nama sahabat-sahabat beliau
bersama negara-negara dan sifat-sifat mereka.

Keterangan :

Menurut hadist tersebut dalam zaman yang
akhir ini, ialah hanya Imam Mahdi Hadhrat Ahmad
a.s. yang mempunyai buku-buku cetak yang di da-
lamnya ada nama-nama murid beliau sesuai dengan
hadist tersebut.

25). Ibnu Zafar Sani meriwayatkan bahwa Rasul-
ullah s.a.w. bersabda :

وَالْه كُنُوزٌ لَا ذَهَبَ وَلَا فِضَّةَ إِلَّا
خَيُْولٌ مَطْهُمَةٌ وَرِجَالٌ مَسُومَةٌ
... كَذَّابُونَ مُجِدِّدُونَ فِي طَاعَتِهِ
(بحار الأنوار جلد ٣ ص ٥٧)

Yang artinya: Dan ia (Imam Mahdi) ada kha-
zana-khazana (linu-ilmu) bukan emas atau
perak dan murid-muridnya orang-orang sem-
purna dan suci, mereka akan berusaha keras
seakan lari dengan cepat untuk taat kepada-
nya. (Beharul Anwar jilid 13 hal. 180-181,
ditulis oleh seorang Shiah Mulla Muhammad
Bakir).

26). Abu Zafar bin Muhammad meriwayatkan
bahwa Rasulullah bersabda :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... كَيْفَ
تَهْلِكُ أُمَّةٌ أَنَا أَوَّلُهَا وَأَشْأَعَشَرُهَا

بَعْدِي مِنَ السَّعْدَاءِ وَأُولَى الْأَلْبَابِ
وَالْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ آخِرُهَا وَلَكِنْ
بَيْنَ ذَلِكَ نَطْعُ الْهَرَجِ لَيْسُوا مِنِّي وَلَسْتُ
مِنْهُمْ (إكمال الدين ص ٥٧)

Yang artinya: Bagaimana ummat itu bisa di-
binasakan yang mulanya saya sendiri dan
dua belas orang-orang suci dan berakal ada
sesudahku, dan di akhirnya ada Masih Ibnu
Maryam (Imam Mahdi) dan di antara mereka
ada raja-raja zalim dan banyak fitnah-fit-
nah, mereka tidak dariku dan aku tidak dari
mereka. (Ikmaluddin hal. 157)

Keterangan :

Menurut hadist tersebut Imam Mahdi a.s.
akan datang abad ke-14 sebab Nabi Muhammad
s.a.w. orang pertama yang menjaga ummatnya dan
sesudah beliau ada Mujadid 12 dalam dua belas
abad, yang berusaha untuk menjalankan tugas be-
liau dan sesudahnya dalam abad ke-14 datang mu-

jadid besar yang bernama Hadhrrat Mirza Ghulam
Ahmad a.s. yang mendapat tingkat sebagai Isa
yakni Imam Mahdi, Nabi dan Rasul juga.

27). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَبْعَثُ إِلَيْهِمُ الْأَمَّةَ عَلَى رَأْسِ كُلِّ مِائَةٍ
سَنَةٍ مَنْ يَجِدُ لَهَا دِينَهَا .
(رواه أبو داود ومكة ص ٣٦)

Yang artinya: Hadhrrat Abu Hurairah meri-
wayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda:
"Sesungguhnya Allah s.w.t. akan mengirim-
kan untuk ummat ini pada permulaan setiap
seratus tahun seorang mujadid yang akan
memperbaiki agamanya.
(Abu Daud dan Misykat hal. 36)

Keterangan :

Menurut hadist tersebut Hadhrat Ahmad a.s. (Imam Mahdi) mendakwakan dirinya sebagai mujaddid pada akhir abad 13 untuk seribu tahun dalam akhir dunia ini.

28). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا
أَقِمَّتِ الصَّلَاةُ فَيَنْزِلُ عَيْسَى ابْنُ
مَرْيَمَ فَأَمَّهُمْ فَإِذَا رَأَاهُ عَبْدُ اللَّهِ دَايَ
الدَّجَالِ ذَابَ كَمَا يَذُوبُ الْمَلْحُ فِي الْمَاءِ
..... وَلَكِنْ يَقْتُلُهُ اللَّهُ بِيَدِهِ ...
(رواه مسلم ومكة ط ٤٣٦)

Yang artinya: Hadhrat Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda:

"Apabila sembahyang didirikan maka akan turun (datang) Isa bin Maryam (Imam Mahdi) dan beliau akan menjadi imam mereka maka apabila musuh Allah yakni dajal melihat Isa (Imam Mahdi a.s.) ia (dajal) akan mencair sebagaimana garam mencair dalam air Dan Allah s.w.t. akan membunuhnya (dajal) dengan tangan Isa (Imam Mahdi a.s.).

(Muslim dan Misykat hal. 466)

Keterangan :

Menurut hadist tersebut; satu tugas Imam Mahdi a.s. ialah membunuh dajal.

Disyaratkan dalam makrah awal dan akhir Surat Al-Kahfi bahwa dajal itu ialah orang yang ingkar (Kristen) dan dalam zaman ini Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. sudah mematahkan kepercayaan orang ingkar dengan membuktikan bahwa Nabi Isa a.s. tidak mati di atas salib dan kuburan beliau ada di Kasmir India.

Sedangkan orang Kristen tidak dapat membantah beliau a.s. bahkan mereka selalu takut kepada Imam Mahdi dan murid-muridnya.

Dan pada waktu yang akan datang Agama Kristen pasti akan habis melalui Imam Mahdi a.s.

dan murid-muridnya menurut hadist tersebut Insya Allah.

29). Rasulullah s.a.w. bersabda :

قَالَ يَطْلُعُ مِنَ الشَّرْقِ قَبْلَ خُرُوجِ الْمَهْدِيِّ
نَجْمٌ لَهُ ذَنْبٌ يُضِيءُ (أَخْرَجَهُ نَعِيمٌ)

Yang artinya: Rasulullah s.a.w. bersabda:
"Akan terbit dari timur satu bintang berekor
sebelum keluar Imam Mahdi a.s.

(Diriwayatkan oleh Naim)

Keterangan :

Hadist ini sudah terjadi pada zaman Imam
Mahdi a.s. (Hadhrat Ahmad a.s.)

KAPANKAH WAKTUNYA DATANG IMAM MAHDI a.s.?

1). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ خَذِيفَةَ بْنِ يَمَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّعَمَ إِذَا مَضَتْ أَلْفٌ وَمِائَتَانِ
وَأَرْبَعُونَ سَنَةً يَبْعَثُ اللَّهُ الْمَهْدِيَّ

(النجم السابق جلد ٢ ص ٣٥٩)

Yang artinya: Hadhrat Hujaefah bin Yaman
r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w.
bersabda: "Apabila sudah lewat 1240 tahun
Hijrah, Allah s.w.t. akan membangkitkan
Imam Mahdi a.s. (An-Najmus-saqib jilid 2
hal. 209).

Keterangan :

Sesuai dengan hadist tersebut Hadhrat Mirza
Ghulam Ahmad a.s. telah mendakwakan dirinya
sebagai Imam Mahdi pada permulaan abad ke-14

Hijrah sesuai dengan perintah Allah s.w.t. melalui WahyuNya kepada beliau a.s.

2). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّمَ الْآيَاتُ بَعْدَ الْمِائَتَيْنِ رَوَاهُ ابْنُ
مَاجَةَ وَيَحْتَمِلُ أَنْ يَكُونَ الْأَمْرُ فِي
الْمِائَتَيْنِ لِلْعَهْدِ أَيْ بَعْدَ الْمِائَتَيْنِ بَعْدَ
الْأَلْفِ وَهُوَ وَقْتُ ظَهْرِ الْمُهْدِيِّ .
(ماشيء مكتوة ص ٤٧١)

Yang artinya: Hadhrat Abu Katada r.a. me-
riwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w. bersab-
da: "Akan zahir tanda-tanda sesudah dua
abad (ibu Ma jah).

Dipinggir hadist tersebut ada keterangan

kata Lam (لَام)

Dalamalmiataen (اَلْمِائَتَيْنِ)

adalah untuk ahad (عَهْد)

maksudnya sesudah dua abad yakni sesudah
1200 tahun dan waktu itulah Imam Mahdi
akan zahir. (Pinggir Misykat hal. 471)

3). Rasulullah s.a.w. bersabda :

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى خَيْرَكُمْ قَرْنِي ثُمَّ
الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ
يَكُونُ بَعْدَهُمْ قَوْمٌ يَخُونُونَ .
(الجامع الصغير ص ١٠١)

Yang artinya: Hadhrat Amran bin Husain
r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w.
bersabda: "Di antara kamu orang-orang yang
baik ialah dalam abadku kemudian orang-

orang yang bertemu dengan mereka (abad ke II) kemudian orang-orang yang mendekat mereka (abad ke III) kemudian akan datang orang-orang sesudah mereka orang-orang berkhianat. (Jamīus Sagir hal. 150)

Dan dalam Al Qur'an Karim Surat Sajadah ayat 5 Allah s.w.t. berfirman :

يَذِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ
يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Yang artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Dan dalam hadist Bukhari Rasulullah s.a.w. bersabda :

لَوْ كَانَ الْإِيمَانُ عِنْدَ الثُّرَيَّا لَنَالَهُ

رِجَالٌ أَوْ رَجُلٌ مِنْ هَؤُلَاءِ

Yang artinya: Jika Iman telah terbang ke bintang Surayya, beberapa orang laki-laki atau seorang laki-laki dari antara orang ini (asal Fersia) akan membawanya kembali. (Bukhari)

Keterangan :

Meneliti hadist di atas tadi, tiga abad dari zaman Nabi Muhammad s.a.w. ummat Islam ada dalam keadaan baik, dan menurut Al Qur'an 10 abad dalam keadaan tidak baik, dan juga menurut hadist Imam Mahdilah akan membawa Iman kembali dan ini terjadi dalam abad ke 14 dalam wujud Hadhrat Ahmad a.s.

**BAI'AT KEPADA IMAM MAHDI a.s.
ADALAH WAJIB**

(1). Rasulullah s.a.w. bersabda :

مَنْ لَمْ يَعْرِفْ إِمَامَ زَمَانِهِ فَقَدْ مَاتَ
مَيِّتَةَ الْجَاهِلِيَّةِ. (ابو داود وكنز العمال
جلد ٢٠ ص ٢٠)

Yang artinya: "Orang-orang yang tidak mengenali Imam zamannya maka ia akan mati sebagai orang jahil yakni dalam keadaan seperti sebelum Islam".

(Abu Daud dan Kanjul Ummal hal. 200 jilid ke-III)

Keterangan :

Menurut hadist tersebut dalam zaman ini hanya seorang yang mendakwakan dirinya sebagai Imam Mahdi, yakni Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.

Jadi beriman kepada beliau a.s. adalah wajib bagi setiap orang muslim.

(2). Rasulullah s.a.w. bersabda :

فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَبَايَعُوهُ وَلَوْ حَبْوًا عَلَى
السَّلَاحِ فَإِنَّهُ خَلِيفَةُ اللَّهِ الْمَهْدِيِّ
مسند احمد منبيل جلد ١٥ ص ٣١٥
ص ٣١٥

Yang artinya: "Apabila kamu melihatnya (Mahdi) maka segeralah kamu bai'at walaupun kamu harus merangkak melalui rintangan salju, karena beliau itu khalifah dan Mahdi daripada Allah s.w.t.

(Musnad Ahmad dan Ibnu Majah hal. 315)

(3). Abu Zafar bin Ali r.a. meriwayatkan :

قَالَ إِذَا سَارَتِ الرُّكْبَانُ بِبَيْعَةِ الْغُلَامِ
فَعِنْدَ ذَلِكَ يَرْفَعُ كُلُّ ذِي صَبِيصَةٍ
لَوَاءً. (بحار انوار جلد ١٣ ص ١)

Yang artinya: Apabila kendaraan-kendaraan berjalan dengan bai'at Ghulam, waktu itu setiap Negara yang mempunyai kekuasaan akan berdiri dengan bendera menentang negara lain.

(Biharul Anwar jilid 13 hal. 9)

قَوْلُهُ سَارَتِ الرُّكْبَانُ أَيِ انْتَشَرَ
الْخَبَرُ فِي الْأَفَاقِ بِأَنَّ بَوَيْعَ الْغُلَامِ
أَيِ الْقَبَائِمِ. (ص ٩)

Artinya: Perkataan

(سَارَتِ الرُّكْبَانُ)

"kendaraan" akan berjalan maksudnya khabar itu akan tersebar keseluruh alam, sedangkan Ghulam yakni Imam Mahdi sedang menerima Bai'at (hal. 9).

Keterangan :

Maksud hadist tersebut bahwa Ghulam akan menerima bai'at, sesudahnya akan terjadi perang besar, dan ini sudah terjadi dalam tahun 1914, dan pada zaman ini tidak ada orang lain yang namanya memakai kata Ghulam, juga menerima bai'at sesuai dengan perintah Allah s.w.t. kecuali Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.

Ulama Ahlul sunnah waljamaah menulis :

فَاَلْإِيمَانُ بِخُرُوجِ الْمَهْدِيِّ وَاجِبٌ
كَمَا هُوَ مُقَدَّرٌ عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ وَمُتَوَكَّنٌ
فِي عَقَائِدِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ
وَكَذَا عِنْدَ أَهْلِ الشَّيْعَةِ .
(كتاب لوائح الانوار الرهيمية جلد ٢ ص ٨٥)

Yang artinya: "Maka iman pada kedatangan (keluarnya) Imam Mahdi adalah wajib, seperti halnya ikrarnya ulama, dan tercantum dalam

aqidah-aqidah Ahlulshunah waljamaah dan begitu pula Ahlulshiah.
(Kitab Lawahoel Anwar Ilahiah jilid II hal. 80)

**IMAM MAHDI ILMUNYA TINGGI, JIKA DI-
BANDINGKAN DENGAN SEMUA
NABI-NABI DAN WALI-WALI
KECUALI NABI MUHAMMAD s.a.w.**

- I. Perkataan Imam Muhyiddin Ibnu Arabi r.a.
(seroang Waliullah besar dalam sejarah um-
mat Islam) menulis dalam penjelasan Fususul

Hakam : (فُصُوصُ الْحُكَمِ)

الْمَهْدِيُّ الَّذِي يَجِيءُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ
(الزَّمَانِ) فَإِنَّهُ فِي الْأَحْكَامِ

الشَّرِيعَةَ تَابِعًا لِمُحَمَّدٍ صَلَّيْهِ
وَعَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْعُلُومَ وَالْحَقِيقَةَ تَكُونُ
بِحُجَّتِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْأَوْلِيَاءِ تَابِعِينَ
لَهُ وَلَا يَنَاقِضُ مَا ذَكَرْنَاهُ لَا ت
بَاطِنُهُ بَاطِنُ مُحَمَّدٍ صَلَّيْهِ
(شرح فصوص الحکم ص ۵۳ ص ۵۲)

Yang artinya: Mahdi yang akan datang di-
akhir zaman itu, ialah dia yang akan mengi-
kuti syariat Nabi Muhammad s.a.w. dalam
ilmu-ilmu ma'rifat dan haqiqat semua nabi-
nabi dan wali-wali akan mengikuti dia, ini
tidak menyalahi apa yang sudah kita sebut-
kan, oleh sebab hatinya itu adalah bathin
Nabi Muhammad s.a.w. juga.

(Sharah Fusual Hikam, hal 52-53)

يُخْرِجُ الْمَهْدِيَّ فَيُبْطِلُ فِي عَصْرِهِ التَّقْلِيدَ

بِالْعَمَلِ يَقُولُ مَنْ قَبْلَهُ مِنَ الْمَذَاهِبِ ،
(الميزان جلد ص ٤٤)

Artinya: Imam Mahdi akan datang dan dalam zamannya akan membatalkan beramal menurut perkataan mazhab-mazhab sebelumnya (seperti mazhab Imam Abu Hanafi r.a., Imam Syafie r.a. dll. berhubung ilmunya tinggi).

(Al Mizan jilid 1 hal. 46)

SIAPA-SIAPA YANG MENENTANG IMAM MAHDI a.s.

- I. Imam Muhyiddin Ibnu Arabi r.a. menulis satu nubuwan dalam bukunya Futuhat Makiah jilid III hal. 374 :

وَإِذَا خَرَجَ هَذَا الْإِمَامُ الْمَهْدِيُّ فَلَيْسَ

لَهُ عَدُوٌّ مُبِينٌ إِلَّا الْفُقَرَاءُ مُخَاصَّةً

Yang artinya: Apa bila Imam Mahdi a.s. datang, waktu itu yang menjadi musuh-musuh beliau tidak lain melainkan ulama-ulama dan fuqahaa (ahli fiqih):

Nubuwan dari Wali-Wali :

Seorang Waliullah yang bernama Nimatullah dikota Delhi India pada tahun 560 Hijrah menulis syair dalam bahasa Farsi, serupa nubuwan tentang Imam Mahdi a.s. sebagai berikut :

ا- ح - م و د ا ل مے خوانم
نام آک نامدار می بینم

Artinya: Dalam kasyaf beliau diperlihatkan bahwa nama Imam itu adalah "Ahmad".

مَهْدِيَّ وَفَتَّ وَعَيْسِي دَوْرَابِ هَر دَوْرَا
شَرِسْوَار می بینم

Artinya: Yakni Imam itu mempunyai dua sifat, ialah Mahdi dan Isa.

II. Nawab Sidiq Hasan Khan dalam bukunya

(حَجَّ الْكَرَامَةِ) Hijajul Karamah

hal. 382 menulis bahwa menurut pendapat Hafiz Ibnu Qoyum Masih Ibnu Maryam yang akan datang itu ialah Imam Mahdi.

III. Bapak Karim Bakhs dari kampung Jamalpore daerah Ludiana Punyab India menerangkan dengan bersumpah bahwa ia mendengardarise-orang waliullah yang bernama Ghulab Shah dari kampung tersebut 30 tahun sebelum dakwah Imam Mahdi Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s.

Bapak Ghulam Shah mengatakan bahwa Isa sudah jadi pemuda, ia akan datang di Ludiana, ia akan mengeluarkan kesalahan-kesalahan pendapat orang-orang Islam tentang Qur'an Karim dan akan memutuskan dengan Qur'an Karim dan ulama-ulama akan mengingkarnya.

"Ia akan mengeluarkan kesalahan-kesalahan

Qur'an Karim" maksudnya akan memperbaiki buku-buku tafsir atau akan menzahirkan kesalahan-kesalahan mereka (ahli-ahli tafsir).

Isa itu tinggal di Qadian dekat Batala. Isa putra Maryam sudah wafat ia tidak akan kembali. Isa yang akan datang namanya Ghulam Ahmad.

NABI MUHAMMAD s.a.w. DAN AHMAD a.s.
ADALAH NABI DAN RASUL
DALAM DUA ZAMAN

Debat di antara orang-orang Kristen dan Najran dalam zaman Nabi Muhammad s.a.w. :

قَالَ الْعَاقِبَةُ بَلَى لِعَمْرٍاءِ اللَّهِ وَلَكِنَّ هَـمَا
نَبِيَّانِ رَسُولَانِ يَعْتَقِبَانِ بَيْنَ مَسِيحِ
اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَبَيْنَ السَّاعَةِ اِشْتَقَّ

الْمُسْتَدِير. (بحار الانوار جلد ۶)
 ص ۸۳-۸۴ باب المباهلة

Artinya:

Aqib berkata: Bahkan, Demi Allah mereka keduanya ialah Nabi dan Rasul yang akan datang sesudah Nabi Isa a.s. sampai hari Qiamat. Di antara mereka salah satu namanya keluar dari nama sahabatnya (yakni nama Ahmad keluar dari nama Muhammad). Yang pertama diberi kabar oleh Nabi Musa a.s. yang kedua diberi kabar oleh Nabi Isa a.s.

Harsa berkata: Hai Abu Wasilah, apakah perkara (kabar) itu kuat di sisi engkau, bahwa inilah dua nama untuk dua wujud bagi dua nabi dan Rasul dalam dua zaman yang berbeda?

Jawab Aqib: Ya.

Harsa berkata: Apakah tuan ragu-ragu dalam hal itu? Atau mempunyai pendapat lain?

Aqib berkata: Tidak, saya bersumpah demi Allah yang disembah. Sesungguhnya perkara itu lebih jelas dan terang daripada matahari, sambil menunjukkan kepada matahari,.

(Biharul Anwar jilid 6 hal. 830-831)

اسْمُ أَحَدِهِمَا مِنْ صَاحِبِهِ مُحَمَّدٍ
 وَأَحَدُ بَشَرٍ بَاوِلِهِمَا مُوسَى
 وَبِثَانِيهِمَا عِيسَى قَالَ
 حَارِثَةُ فَمَنْ الْأَمْرُ الْمُسْتَقَرُّ عَنْكَ
 أَبَاوَاثِلَةَ فِي هَذَيْنِ إِلَّا سَمِيحُ
 إِنَّهُمَا لِشَخْصَيْنِ لِنِسِيَيْنِ مَرَّسَلَيْنِ
 فِي عَصْرَيْنِ مُخْتَلَفَيْنِ قَالَ الْعَاقِبُ
 أَجَلُ قَالَ فَهَلْ يَتَنَالِجُكَ فِي ذَلِكَ
 رَبِّبٌ أَوْ يَعْزُضُكَ فِيهِ ظَنُّ قَائِلٍ
 الْعَاقِبُ كَلَّا وَالْعُبُودُ إِنَّ هَذَا لِأَجَلِي
 مِنْ يَوْمٍ وَأَشَارَ إِلَى جَرَمِ الشَّمْسِ

TANDA-TANDA AKHIR ZAMAN

- (1). Apabila cahaya matahari (Nabi Muhammad) digulung (maksudnya banyak di antara kaum muslimin tidak mau beramal menurut ajaran beliau).
- (2). Dan apabila bintang-bintang (ulama) jadi kotor.
- (3). Dan apabila gunung (orang-orang besar) dijalankan (dijauhkan dari tempat-tempat mereka).
- (4). Dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (unta-unta tidak dipakai diganti dengan kendaraan baru).
- (5). Dan apabila binarang-binatang liar di kumpulkan (di kota-kota besar sudah dikerjakan).
- (6). Dan apabila sungai-sungai dikeringkan (airnya dialirkan keterusan-terusan).
- (7). Dan apabila manusia dipertemukan (hubungan antara dunia jadi mudah dan cepat).
- (8). Dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya (akan diadili).
- (9). Karena dosa apakah dia dibunuh?
- (10). Dan apabila buku-buku disebar (banyak alat-alat percetakan).

- (11). Dan apabila tutupan langit dijauhkan (ilmu ruang angkasa akan maju pesat).
- (12). Dan apabila Neraka dinyalakan (manusia akan bekerja banyak berbuat dosa).
- (13). Dan apabila surga didekatkan (maksudnya waktu itu akan datang pembaharu zaman yang beriman padanya (surga itu) jadi dekat. Dan pembaharu zaman itu ialah Hadhrat Ahmad a.s. (Surat Al-Takwir)
- (14). Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan yang dahsyat (maksudnya akan sering terjadi gempa bumi).
- (15). Dan bumi telah mengeluarkan benda-benda berat yang dikandung (maksudnya orang-orang akan menggali khazanah-khazanah bumi). (Surat Al-Zazalah 1-2)
- (16). Dan apabila bulan telah hilang cahayanya, dan matahari dan bulan dikumpulkan (maksudnya akan terjadi gerhana bulan dan gerhana matahari. Hal ini sudah terjadi pada tahun 1894, menandakan kebenaran Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s.). (Surat Al-Qiamah)
- (17). Kaum muslimin akan jadi seperti Yahudi dan Nasrani (Bukhari dan Muslim Misykat hal. 458).
- (18). Seperti zaman Nabi Muhammad s.a.w. akan ada nabi dan khilafat-khilafat (yang sudah

terjadi melalui Hadhrat Ahmad a.s. dan khalifah-khalifah beliau).

(Ahmad dan Misykat hal. 461)

- (19). Kaum muslimin ikutlah Jemaat yang mempunyai Imam dari Allah s.w.t. (yang dalari zaman ini hanyalah Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. yang mempunyai Jemaat).

(Bukhari dan Muslim dan Misykat hal. 462)

- (20). Zaman akan dekat (maksudnya banyak alat/kendaraan untuk mempercepat pekerjaan/perjalanan. Ilmu agama menjadi kurang, macam-macam fitnah, juga kekikiran, banyak pembunuhan).

(Bukhari dan Muslim dan Misykat hal. 462)

- (21). Ilmu (agama) jadi kurang, banyak orang jahil, banyak zina, banyak minum arak (peminum), laki-laki kurang perempuan banyak.

(Bukhari, Muslim dan Misykat hal. 469)

- (22). Akan ada 30 Pembohong mendakwakan diri sebagai nabi (yang sudah terjadi sebelum kedatangan Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. dan mereka (pembohong) tidak akan memperoleh kesuksesan).

(Abu Daud, Tarmizi, Misykat hal. 465)

- (23). Tidak ada kejujuran, yang menjadi pemimpin tidak mempunyai keahlian.

(Bukhari, Misykat hal. 469)

- (24). Harta benda jadi banyak (tanah Arab banyak minyak, kebun dan sawah).

(Muslim, Misykat hal. 469)

- (25). Api (fitnah) yang mengumpulkan manusia dari timur ke barat (maksudnya pengaruh barat yang menarik).

(Bukhari, Misykat hal. 470)

- (26). Zaman akan jadi lebih dekat, setahun akan terasa sebulan, sebulan akan terasa seminggu, seminggu akan terasa satu hari, satu hari se-rasa satu jam (dunia akan maju pesat).

(Tarmizi, Misykat hal. 470)

- (27). Pembayaran zakat dirasakan sebagai denda, ilmu diajarkan tanpa maksud agama, laki-laki akan taat kepada perempuan, anak tidak taat kepada ibunya, lebih dekat kepada kawannya, dan lebih jauh dari ayahnya, di mesjid-mesjid banyak suara, pemimpin-pemimpin suku orang-orang pasiq, banyak perempuan-perempuan yang nyanyi-nyanyi dan alat-alat nyanyian dan main-mainan.

(Tarmizi, Misykat hal. 470)

- (28). Sutra dipakai.

(Tarmizi Misykat hal. 470)

- (29). Hewan-hewan buas akan bercakap dengan

manusia.

(Tarmizi, Misykat hal.471)

- (30). Kelaparan disebabkan peperangan dan macam-macam azab, dajal (orang ingkar, penipu) akan memperoleh kemajuan, penyakit pes dan toun, matahari akan terbit dari barat (maksudnya agama Islam akan disebarkan di negara-negara belahan barat yang sudah dirintis oleh Imam Mahdi Hadhrat Ahmad a.s. dan murid-muridnya), kedatangan Isa bin Maryam, Yajuj Majuj (yakni Rusia dan Inggris akan mendapat kekuasaan).

(Muslim, Misykat hal. 472)

- (31). Dajal, ada sorga dan neraka (yang dalam arti sebenarnya Neraka itu Sorga dan Sorga itu Neraka).

(Muslim, Misykat hal. 473)

- (32). Fitnah yang paling besar didunia adalah fitnah dajal, yang diperingati oleh semua nabi-nabi.

(Bukhari, Muslim, Misykat hal. 472)

- (33). Masih Ibnu Maryam ya'ni Imam Mahdi a.s. yang akan datang warnanya seperti warna gandum.

(Bukhari, Muslim, Misykat hal. 476)

- (34). Zaman akan datang di mana Islam tinggal

namanya saja dan Qur'an Karim hanya tinggal tulisannya saja, mesjid-mesjid bagus dan indah-indah tetapi kosong dari petunjuk, ulama mereka ialah sejahat-jahatnya manusia, dari mereka keluar fitnah-fitnah.

(Baihaki dan Misykat hal. 38)

- (35). Umat Nabi Muhammad s.a.w. akan mengikuti setiap langkah kaum Yahudi, kaum Yahudi pecah menjadi 72 bagian dan umat Islam akan pecah menjadi 73 golongan dan semuanya akan masuk api Neraka, kecuali yang satu golongan yang mengikuti langkah Nabi Muhammad s.a.w. dan sahabat-sahabat beliau s.a.w. (Maka Imam Mahdi Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad a.s. datang untuk mempersatukan semua golongan Islam).

(Tarmizi, Misykat hal. 30)

Keterangan :

Pembaca yang budiman, tanda-tanda akhir zaman yang sudah dijelaskan semuanya sudah sempurna terjadi dalam zaman ini. Di antaranya banyak tanda yang ada hubungannya dengan keda-

tangan Nabi Isa a.s. ya'ni Imam Mahdi a.s., ini pun kita saksikan sudah sempurna.

Silahkan telaah kembali sambil berdo'a mohon ditunjukkan kebenaran. Imam Mahdi itu Hadhrat Ahmad a.s. yang lahir di Qadian India pada tahun (1835 - 1908).

Do'a :

Semoga Allah s.w.t. memberi taufiq dan hidayat kepada semua kaum Muslimin supaya mereka mengerti sebaik-baiknya tentang Al-Qur'an Karim dan hadist dan supaya mereka beriman kepada Imam Mahdi a.s. yang diutus dengan perintah Allah s.w.t. dan sabda-sabda Rasulullah s.a.w. Amin.

Mudah-mudahan Allah s.w.t. memberkati kepada semua kaum Muslimin dan makhluk lainnya didunia dan di akhirat.

Amin.

Mudah-mudahan Allah s.w.t. memberi kemajuan Ruhani dan Jasmani kepada setiap orang yang berusaha untuk kemajuan dan kemenangan Agama Islam di seluruh dunia, Amin.-

Note :

Untuk keterangan lebih lanjut pembaca dapat menghubungi alamat dibawah ini.

H. MAHMUD AHMAD CHEEMA H.A.

Jln. Raya Parung - Bogor No. 27

Bogor 16330